

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUHAMMAD KEVIN

NIM. 12170312324

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD KEVIN
 NIM : 12170312324
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : RABU 07 MEI 2025

**DISETUJUI OLEH :
PEMBIMBING**

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIP. 19870715 202321 2 055

MENGETAHUI :



DEKAN

ABDUL KASIM RIAU
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD KEVIN
 NIM : 12170312324
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023)
 TANGGAL UJIAN : RABU 07 MEI 2025

TIM PENGUJI

Ketua
 Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I
 Hesty Wulandari, SE, M.Sc, Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002

Penguji II
 Rimet, SE, MM, Ak, CA
 NIK. 130 707 014

Sekretaris
 Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Kevin
 NIM : 12170312324
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Agustus 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Keputusan Investasi Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

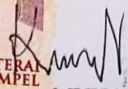
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 April 2025
 Yang Membuat Pernyataan




MUHAMMAD KEVIN
 NIM.12170312324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* dan Keputusan Investasi Terhadap *Financial Distress* Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

OLEH :

MUHAMMAD KEVIN

NIM : 12170312324

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* dan Keputusan Investasi Terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri dengan metode purposive sampling sehingga terdapat 22 sampel dengan 3 tahun pengamatan (66 data observasi). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan aplikasi bantuan E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*. *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress*. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Sedangkan Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat hubungan antara Profitabilitas terhadap *Financial Distress*. Kepemilikan Manajerial tidak dapat memperkuat hubungan antara *Leverage* terhadap *Financial Distress*. Kepemilikan Manajerial tidak dapat memperkuat hubungan antara *Sales Growth* terhadap *Financial Distress*. Dan Kepemilikan Manajerial tidak dapat memperkuat hubungan antara Keputusan Investasi terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

***The Effect of Profitability, Leverage, Sales Growth and Investment Decisions
on Financial Distress with Managerial Ownership as a Moderating Variable***

*(Empirical Study on Industrial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock
Exchange for the 2021-2023 Period)*

BY :

MUHAMMAD KEVIN

NIM : 12170312324

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of profitability, leverage, sales growth and investment decisions on financial distress with managerial ownership as a moderating variable in industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The sample in this study is industrial sector companies using purposive sampling method so that there are 22 samples with 3 years of observation (66 observation data). This study uses secondary data obtained through the company's annual report. The analysis method used is Moderated Regression Analysis (MRA) using the E-views 12 assistance application. The results of this study indicate that Profitability affects Financial Distress. Leverage affects Financial Distress. Sales Growth has no effect on Financial Distress. Investment decisions have no effect on Financial Distress. Meanwhile, Managerial Ownership can strengthen the relationship between Profitability and Financial Distress. Managerial Ownership cannot strengthen the relationship between Leverage and Financial Distress. Managerial Ownership cannot strengthen the relationship between Sales Growth and Financial Distress. And Managerial Ownership cannot strengthen the relationship between Investment Decisions on Financial Distress.

Keywords: Financial Distress, Profitability, Leverage, Sales Growth, Investment Decisions, Managerial Ownership



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Keputusan Investasi Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu Ayahhanda Riswandi dan Ibunda Karnia tersayang yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya kepada penulis sehingga bisa sampai ketitik ini. Terimakasih atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Ibu Anna Nurlita, S.E, M.Si selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Proposal serta Skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Riski safutra, Riski Siregar, Nurlistianto, Alfajri Aridan, Yudhi Febriansyah, Junanda Ibnu, Radeff Oktapti Saputra dan Gilang Maulana. Semua teman-teman akuntansi I angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi serta dukungan.
13. Semua pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Kamis 14 April 2025

Penulis,

MUHAMMAD KEVIN
12170312324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	14
1.4.2 Kegunaan Praktis	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	16
2.2 Financial Distress.....	17
2.2.1 Pengertian Financial Distress.....	17
2.2.2 Model Pengukuran	18
2.3 Profitabilitas	18
2.4 Leverage.....	20
2.5 Sales Growth	21
2.6 Keputusan Investasi	22
2.7 Kepemilikan Manajerial.....	24
2.8 Kajian Menurut Pandangan Islam	25
2.9 Penelitian Terdahulu	26
2.10 Kerangka Pemikiran.....	32
2.11 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.11.1 Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i>	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.2 Leverage berpengaruh terhadap Financial Distress	33
2.11.3 Sales Growth berpengaruh terhadap Financial Distress.....	34
2.11.4 Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Financial Distress	35
2.11.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	36
2.11.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	37
2.11.7 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	38
2.11.8 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel.....	41
3.3 Data dan Sumber.....	43
3.4 Metode Pengumpulan.....	44
3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	44
3.5.1 Definisi Operasional Variabel	45
3.6 Metode Analisis Data	48
3.6.1 Analisis statistik deskriptif	48
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.1 Uji Normalitas.....	49
3.7.2 Uji Multikolinearitas	50
3.7.3 Uji Autokorelasi	50
3.7.4 Uji Heteroskedastisitas	51
3.7.5 Analisis Regresi Data Panel.....	51
3.8 Penentuan Regresi Data Panel	52
3.8.1 Common Effect Model (CEM).....	52
3.8.2 Fixed Effect Model (FEM)	53
3.8.3 Random Effect Model (REM)	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Pemilihan Model Regresi Data Panel	53
3.9.1 Uji Chow	54
3.9.2 Uji Hausman	54
3.9.3 Uji Langrange Multiplier (LM)	54
3.10 Uji Hipotesis	55
3.11 Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)	55
3.12 Uji Koefisien Determinasi	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	58
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.2 Statistik Deskriptif	59
4.2.1 Financial Distress.....	59
4.2.2 Profitabilitas	60
4.2.3 Leverage	60
4.2.4 Sales Growth	60
4.2.5 Keputusan Investasi	60
4.2.6 Kepemilikan Manajerial.....	61
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.3.1 Uji Normalitas.....	62
4.3.2 Uji Multikoleniaritas	65
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	66
4.4 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel.....	67
4.4.1 Uji Chow	67
4.4.2 Uji Hausman	68
4.4.3 Uji Langrange Multiplier (LM)	69
4.5 Metode Estimasi Data Panel	70
4.6 Uji Hipotesis	71
4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	72
4.6.2 Pengaruh Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i>	72
4.6.3 Pengaruh Sales Growth Terhadap <i>Financial Distress</i>	72
4.6.4 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap <i>Financial Distress</i>	73
4.7 Analisis Regresi Data Panel Dengan MRA.....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	74
4.7.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	75
4.7.3 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	75
4.7.4 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	76
4.8 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	76
4.9 Pembahasan	77
4.9.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Financial Distress</i>	77
4.9.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	78
4.9.3 Pengaruh <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	79
4.9.4 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap <i>Financial Distress</i>	80
4.9.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	81
4.9.6 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	82
4.9.7 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	83
4.9.8 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Keterbatasan Penelitian	88
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1.....	26
Tabel III. 1	43
Tabel IV. 1	58
Tabel IV. 2	59
Tabel IV. 3	65
Tabel IV. 4	66
Tabel IV. 5	67
Tabel IV. 6	68
Tabel IV. 7	69
Tabel IV. 8	70
Tabel IV. 9	71
Tabel IV. 10	71
Tabel IV. 11	74
Tabel IV. 12	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	32
Gambar IV. 1	63
Gambar IV. 2	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan di era globalisasi ini dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dari operasi utamanya. Adalah hal yang normal bagi perusahaan untuk mengalami pasang surut saat beroperasi. Bisnis harus dapat menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam manajemennya agar dapat berjalan dengan baik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang tidak memadai jika tidak dapat mengelola masalah keuangannya. Bisnis mungkin juga mengalami masalah keuangan, atau yang dikenal sebagai kesulitan keuangan, sebagai akibat dari keadaan ini (Hakim et al., 2020). Sebuah perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* jika tidak dapat membayar utangnya tepat waktu, yang mengarah pada kebangkrutan perusahaan (Utami & Taqwa, 2023). Menurut Ninh et al. (2018), *Financial distress* terjadi apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya akibat menurunnya aktivitas operasi perusahaan, likuiditas aset yang kurang baik, dan besarnya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.

Perusahaan harus memiliki rencana yang tepat untuk mengantisipasi potensi kesulitan keuangan akibat kemungkinan terjadinya *financial distress* (Sunarwijaya, 2017). Kondisi *financial distress* ini

terjadi sebelum adanya kebangkrutan serta memicu kondisi keuangan perusahaan akan semakin memburuk. Apabila keadaan perusahaan yang sudah

mendekati *financial distress* biasanya manajemen perusahaan mengambil keputusan untuk menutup semua kegiatan dalam perusahaan baik itu kegiatan produksi maupun kegiatan operasional lainnya sebelum terjadinya kebangkrutan atau yang sering disebut dengan likuidasi (Ratna & Marwati, 2018).

Ketika sebuah bisnis atau individu tidak dapat menghasilkan pendapatan atau memenuhi atau membayar tanggung jawab keuangannya, bisnis atau individu tersebut dikatakan mengalami *financial distress*. Biaya tetap yang tinggi, aset tidak likuid, atau pendapatan yang rentan terhadap penurunan ekonomi biasanya menjadi penyebabnya. Jika sebuah perusahaan atau individu menghadapi keadaan di mana mereka tidak dapat membayar utang dan kewajiban lainnya pada waktu jatuh tempo, maka perusahaan atau individu tersebut kemungkinan besar akan mengalami kesulitan keuangan (Sairin et al., 2019).

Faktanya saat ini banyak perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan dan pailit. Perusahaan pembuat kapal PT Steadfast Marine Tbk (KPAL) disuspensi perdagangannya oleh bursa pada Selasa (9 Mei 2023) karena gagal memenuhi kewajibannya. Menurut Pande Made Kusuma Ari, Kepala Departemen Operasional dan Regulasi Perdagangan, KPAL telah mengeluarkan Surat Pengumuman No. 028/TIMKURATOR-STEADFAST/V/2023, tertanggal 5 Mei 2023, dan menghadapi ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha perusahaan sebagai akibat dari putusan pailit atas perkara No. 121/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. Kurator perusahaan, Alexander Waas Attorneys At Law, PLC, telah mengirimkan pemberitahuan kepailitan pada hari yang telah ditentukan. Oleh karena itu, terhitung sejak sesi I perdagangan hari Selasa, 9 Mei 2023, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seterusnya sampai dengan adanya pemberitahuan lebih lanjut dari Bursa, maka Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek perseroan di seluruh pasar.

KPAL melaporkan kerugian sebesar Rp3,14 miliar untuk tahun 2019 setelah mencetak laba Rp1,39 miliar pada tahun sebelumnya, menurut dokumen keuangan terbaru yang dipublikasikan. Pada saat yang sama, pendapatan turun 7% dari Rp152 miliar menjadi Rp141,1 miliar untuk tahun ini. KPAL melaporkan aset sebesar Rp756,2 miliar dan liabilitas sebesar Rp564,6 miliar pada tahun 2019. Akibatnya, Rp191,6 miliar adalah seluruh ekuitas. Sejak saat itu, total ekuitas telah tumbuh 1,42% dari Rp188,9 miliar. Mengenai proyeksi perkembangannya, KPAL menyatakan dalam Laporan Tahunannya bahwa “perusahaan dihadapkan pada tantangan di tahun 2020 berupa penurunan pesanan pembangunan kapal yang diperoleh.

Dilaporkan bahwa Karyawan Ekamulia dan PT International Paint Indonesia telah mengajukan gugatan pailit terhadap KPAL. Pada hari Selasa, 20 Oktober 2020, para penggugat mengajukan permohonan pailit ke Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor surat 42/PDT/SUS-PAILIT/2020/PN.NIAGA JKT PST. Karyawan Ekamulia dan PT International Paint Indonesia mengajukan tuntutan masing-masing sebesar Rp1,11 miliar dan Rp1,74 miliar. Kedua penggugat adalah vendor untuk beberapa proyek kapal yang telah dikerjakan oleh Steadfast Marine. Menurut CNBC Indonesia, KPAL sebelumnya pernah menghadapi tuntutan pailit. Cable Source Pte Ltd mengajukan pailit terhadap perusahaan pada tahun lalu. Akibatnya, bursa bergerak cepat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghentikan sementara perdagangan saham PT Steadfast Marine Tbk (KPAL) di seluruh pasar mulai Rabu, 16 Oktober 2019, pada sesi kedua perdagangan. KPAL tidak menerbitkan laporan keuangan terbaru karena perusahaan tersebut telah mengalami kesulitan keuangan yang signifikan dan terancam delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham KPAL telah disuspensi sejak Agustus 2021, dan perusahaan belum melaporkan laporan keuangan yang diperlukan untuk memenuhi regulasi pasar modal (CNBC Indonesia).

Fenomena kedua yang mengalami *financial distress* adalah PT Grand Kartech Tbk atau KRAH yang telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Mulai sesi I perdagangan hari Kamis (1 Juli 2021), Bursa Efek Indonesia (BEI), otoritas bursa, memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Grand Kartech Tbk (KRAH) di seluruh pasar. Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 28 Juni 2021 yang menyatakan pailit terhadap emiten teknik dan manufaktur ini mendorong keputusan tersebut. Menurut Pengumuman Keterbukaan Informasi BEI, Tim Manajemen Pemohon dan Termohon serta Penasihat Hukum telah menghadiri rapat peninjauan kembali Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diadakan oleh pengurus Grand Kartech pada hari Senin, 28 Juni di Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Selain menyatakan Grand Kartech dan Kenneth Sutardja dalam keadaan pailit dan menundukkan mereka dari segala akibat hukum, putusan tersebut juga menghentikan proses PKPU terhadap mereka.

Direktur utama Grand Kartech sebelumnya, Kenneth Sutardja, diketahui telah divonis penjara selama 21 bulan pada tahun 2019 sehubungan dengan kasus suap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PT Krakatau Steel Tbk (KRAS). Menurut literatur hukum, kreditur dalam PKPU memiliki kewenangan untuk memberikan suara atau persetujuan mendukung atau menolak rencana perdamaian yang diusulkan debitur. Debitur langsung dinyatakan pailit dan tidak ada tindakan hukum lebih lanjut yang dilakukan jika debitur dan kreditur tidak dapat bersepakat dalam waktu 270 hari. Ketika debitur tidak mampu lagi membayar kreditur mereka, mereka mengajukan kepailitan.

Sejak 22 September 2020, perusahaan telah terlibat dalam proses hukum PKPU. Akibat pandemi, bisnis perusahaan tidak mengalami kemajuan, sehingga sidang PKPU harus ditunda beberapa kali. BEI sempat mempertanyakan kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi sebelum Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan pailit. Manajemen KRAH, yang diwakili oleh Johanes Budi Kartika, mengklarifikasi dalam surat jawabannya bahwa perusahaan memiliki jadwal yang telah ditetapkan untuk upaya dan inisiatif untuk meningkatkan kondisi kelangsungan usaha dan memenuhi komitmen keuangan dan non-keuangan kepada pasar saham. Perusahaan akan melakukan negosiasi penyelesaian PKPU, mencari investor baru, dan mencari kemungkinan proyek baru selama kuartal pertama dan kedua 2021. Mencari kemungkinan proyek-proyek baru sepanjang kuartal kedua hingga keempat dan secara progresif menyiapkan sumber daya perusahaan. Grand Kartech terakhir kali mempublikasikan hasil keuangannya pada kuartal ketiga 2019, menurut statistik keterbukaan informasi. Laba awal perusahaan untuk periode yang sama tahun lalu adalah Rp 1,05 miliar, dan kerugian bersihnya adalah Rp 24,19 miliar, menurut pengajuan keuangan. Pada periode yang sama, pendapatan perusahaan turun dari Rp 189,19 miliar menjadi Rp 179,49 miliar. Pada kuartal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga 2019, total aset perusahaan tercatat sebesar Rp 598,2 miliar, sedangkan liabilitasnya mencapai Rp 563,69 miliar. Alhasil, perseroan hanya memiliki modal saham sebesar Rp 34,51 miliar. KRAH tidak menerbitkan laporan keuangan lagi karena perusahaan tersebut mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan dan belum memenuhi kewajiban untuk membayar denda yang dikenakan oleh Bursa Efek Indonesia (CNBC Indonesia). Situasi ini menunjukkan bahwa ketidakmampuan PT Grand Kartech untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan dan sanksi yang diterima dapat mengakibatkan hilangnya transparansi dan kepercayaan dari pasar, yang berpotensi memperburuk kondisi finansial perusahaan.

Fenomena bagi perusahaan seperti pailit atau sedang pada proses kebangkrutan menjadi sinyal bahkan menjadi sinyal buruk bagi setiap investor. Sehingga setiap investor perlu bersikap hati-hati dalam menanam sahamnya di perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu diteliti, sehingga dapat diketahui perusahaan mana yang mengalami kebangkrutan terutama pada perusahaan sektor Industri yang terdata di BEI. Karena jika tidak dilakukan penelitian maka setiap investor tentunya akan terjebak dalam penanaman modal pada perusahaan yang mengalami tanda-tanda *financial distress*, sehingga tentunya akan sangat merugikan dari investor tersebut.

Untuk itu agar perusahaan dapat menghindari terjadinya pailit atau posisi perusahaan mengalami *financial distress*, maka perusahaan perlu mengelola kinerja manajemen sebagai bentuk dan metode strategis manajerial perusahaan tersebut. Penerapan sistem dan metode tata pengelolaan manajemen secara efisien. Setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis yang berharap untuk menghindari masalah, terutama masalah keuangan seperti kebangkrutan dan *financial distress*, membutuhkan sistem manajemen yang kuat (Husien, 2022). Semakin baik manajemen perusahaan menciptakan kinerja yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan begitu kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan akan semakin kecil. *Financial distress* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti profitabilitas, *leverage*, *sales growth* dan keputusan investasi.

Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi *financial distress*. Dalam penelitian ini, faktor pertama yang mempengaruhi *financial distress* adalah Profitabilitas. rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan keuangan dari perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan untuk perusahaan (Arisandy & Putri, 2022). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola dan menggunakan assetnya secara efektif dan efisien dengan mengurangi biaya atau beban yang dikeluarkan demi menghasilkan laba yang tinggi. Menurunnya biaya atau beban akan berdampak pada penghematan dan kecukupan dana untuk menjalankan kegiatan bisnis atau aktivitasnya. Dengan begitu, perusahaan akan terhindar *financial distress* (Stepani & Nugroho, 2023). Hal ini dibuktikan oleh penelitian dari (Efendi et al., 2023), (Yunindra et al., 2023) dan (Sihombing & Angela, 2024) yaitu Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*, sedangkan hasil penelitian menurut (Lutfi et al., 2024), (Oktapani & Maryani, 2024) dan (E. Y. Pratiwi & Sudiyanto, 2022) mengatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Peneliti memilih Profitabilitas sebagai variabel

independen karena Ketidakseragaman hasil studi empiris beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* sebagai permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal tersebut.

Faktor kedua yang mempengaruhi *financial distress* adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang (Amanda et al., 2024). *Leverage* adalah suatu strategi yang digunakan untuk membeli asset atau memperluas usaha yang dimodali dari utang. Meskipun leverage dapat memperbesar potensi keuntungan perusahaan, utang yang dimiliki perusahaan akan memicu biaya bunga yang dimana akan memperbanyak beban perusahaan apabila perusahaan tidak menyelaraskan pendapatan dengan beban perusahaan maka kemungkinan besar akan terjadi *financial distress* (Dewi et al., 2019). Hasil penelitian menurut (Oktapani & Maryani, 2024), (Nuryanti & Ramdhani, 2023) dan (Pratiwi & Sudiyanto, 2022) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*, Sedangkan menurut penelitian (Sirait et al., 2023), (Stephanie et al., 2020) dan (Stepani & Nugroho, 2023) mengatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Peneliti memilih *Leverage* sebagai variabel independen karena Ketidakseragaman hasil studi empiris beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* sebagai permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal tersebut.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *financial distress* yaitu *Sales Growth*. Peningkatan rasio penjualan setiap tahun menunjukkan bahwa perusahaan mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai dan mewujudkan tujuan bisnisnya. Dalam situasi ini, meningkatkan nilai penjualan atau Sales Growth adalah salah satu strategi yang dapat digunakan oleh bisnis untuk mempertahankan keberhasilannya. Peningkatan penjualan yang positif menunjukkan bahwa pasar menerima produk perusahaan. Nilai Sales Growth perusahaan yang semakin tinggi dikombinasikan dengan efisiensi biaya diharapkan mampu menaikkan laba perusahaan, memastikan bahwa perusahaan tidak akan menghadapi masalah keuangan. Hasil penelitian menurut (Rachmawati & Suprihhadi, 2021), (Apriliake et al., 2024) dan (W. O. N. Putri & Arifin, 2021) mengatakan bahwa Sales growth berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Sedangkan Menurut penelitian (Carmenita et al., 2023), (Dila & Ritonga, 2024) dan (Vernando & Henny, 2023) mengatakan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Peneliti memilih *sales growth* sebagai variabel independen karena Ketidakseragaman hasil studi empiris beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* sebagai permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal tersebut.

Faktor terakhir pada penelitian ini yang mempengaruhi *financial distress* ialah keputusan investasi. Ketika sebuah bisnis mengalami kesulitan keuangan, pilihan investasi sangatlah penting. Sesuaikan rencana investasi aset tetap dalam upaya mengurangi masalah keuangan. Keputusan investasi mencakup pilihan untuk memasukkan uang ke dalam satu atau beberapa aset untuk menghasilkan uang di kemudian hari, serta masalah bagaimana manajer keuangan membagi uang di antara investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan (Tarima et al., 2016). Perusahaan yang melakukan investasi untuk mengurangi masalah keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan informasi penting kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan calon investor tentang prospek investasi di perusahaan yang bermasalah secara finansial. Hal ini dibuktikan oleh penelitian dari (Pristiana, 2018) dan (Widarno & Irawan, 2021) yaitu Keputusan Investasi berpengaruh terhadap *Financial Distress*, sedangkan hasil penelitian menurut (Pristiana & Istiono, 2020) dan (Sari & Pristiana, 2024) mengatakan Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, yang berarti perubahan kebijakan perusahaan dalam keputusan investasi tidak memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan *financial distress*. Peneliti memilih keputusan investasi sebagai variabel independen karena Ketidakteragaman hasil studi empiris beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan adanya *research gap* sebagai permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Apriliake et al. (2024) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi”. Novelty pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu variabel Keputusan Investasi. Alasan menambahkan variabel keputusan investasi dikarenakan Sektor industri dikenal sebagai sektor yang banyak melakukan investasi jangka panjang, seperti pembelian aset tetap, perluasan kapasitas produksi, hingga pembaruan teknologi. Dalam hal ini, keputusan investasi memegang peranan penting karena mencerminkan bagaimana perusahaan merancang strategi untuk mengelola sumber dayanya secara optimal. Dengan memasukkan variabel ini ke dalam penelitian, penulis ingin melihat lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jauh apakah kebijakan investasi yang diambil justru bisa membantu perusahaan terhindar dari *financial distress*, atau sebaliknya, malah memperburuk kondisi keuangannya. Objek penelitian sebelumnya pada perusahaan sektor *consumer cyclicals*, sedangkan penelitian ini pada perusahaan sektor industri. Alasan menggunakan objek penelitian di perusahaan sektor industri terdapat perusahaan yang diputuskan pailit rentang tahun 2021 hingga 2023 dikarenakan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Keputusan Investasi Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti merumuskan masalah-masalah penelitian ini sebagai berikut, sebagaimana dijabarkan di bawah ini. :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

2. Apakah *Leverage* berpengaruh Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah *Sales Growth* berpengaruh Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

Apakah Keputusan Investasi berpengaruh Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

6. Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

7. Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

8. Apakah Kepemilikan Manajerial mampu memperkuat pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

4. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

5. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Yang Dimoderasi Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

6. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Yang Dimoderasi Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Yang Dimoderasi Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap *Financial Distress* Yang Dimoderasi Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, peneliti menilai bahwa penelitian ini dapat memperoleh manfaat, antara lain:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang mendukung pengembangan dan praktik teori yang ada serta memperluas pengetahuan khususnya di bidang akuntansi keuangan mengenai prediksi kesulitan keuangan. Penelitian ini dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan data dan variabel yang berbeda untuk memberikan hasil yang lebih aktual dan komprehensif.

1.4.2 Kegunaan Praktisis

1. Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan untuk memahami *financial distress* dan memberikan solusi terhadap permasalahan seputar *financial distress*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai panduan dan pelengkap bagi para ahli teori yang ingin melakukan penelitian terkait untuk membantu para peneliti di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi mahasiswa akuntansi, hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan menjadi model untuk penelitian serupa di masa depan.
4. Bagi perusahaan, Diharapkan manajemen akan menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk mengurangi kesulitan keuangan perusahaan dan menghindari masalah kebangkrutan di masa depan.
5. Bagi pemerintah, Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan keuangan dan menjadi peringatan terhadap kebangkrutan perusahaan, khususnya di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori signaling pertama kali dikemukakan (Spence, 1973) yang menyatakan bahwa pemilik informasi berusaha memberikan sinyal dengan memberikan informasi dapat digunakan oleh pihak yang menerima informasi tersebut. Bagaimana sebuah perusahaan harus memberi tahu pengguna laporan keuangan tentang hal itu disebut teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan mengapa penting bagi perusahaan untuk menampilkan dan mengungkapkan informasi kepada publik. Informasi ini bisa berasal dari laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan, atau jenis informasi lain yang disediakan dengan sukarela oleh manajemen (Maulidia & Asyik, 2020). Tujuan dari teori sinyal yaitu supaya seorang manajer dapat menangani masalah-masalah, terutama *financial distress*, yang muncul dalam sebuah perusahaan. Teori sinyal untuk informasi keuangan bisa membantu menurunkan ketidakseimbangan informasi antara investor dan manajemen. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan bisa menilai apakah perusahaan mengalami *financial distress* atau tidak.

Informasi utama dipublikasikan suatu perusahaan yang dapat menjadi sinyal untuk investor ialah financial report. Financial report dipakai untuk mengevaluasi kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu serta menolong proses pengambilan keputusan. Teori signaling menekankan pentingnya informasi untuk mengkomunikasikan suatu perusahaan ke pihak eksternal, termasuk investor dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stakeholders, untuk menunjukkan bahwa kinerja perusahaan lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi ini penting bagi investor dan pemangku kepentingan karena memberikan gambaran yang jelas mengenai status, kinerja, dan prospek perusahaan di kemudian hari (Zatira et al., 2023).

Perusahaan yang menyajikan informasi keuangan dengan menunjukkan kondisi gejala *financial Distress* seperti kerugian yang dialami selama beberapa periode dalam melunasi hutangnya, maka akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal perusahaan. Jika ada *financial distress*, investor harus berhati-hati saat memilih perusahaan yang mungkin bangkrut (Setyowati & Sari Nanda, 2019).

2.2 Financial Distress

2.2.1 Pengertian Financial Distress

Financial distress adalah kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, yaitu kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga perusahaan tidak dapat mengelola operasinya dengan baik. Situasi terburuk bagi perusahaan untuk menghadapi kesulitan keuangan adalah ketika perusahaan bangkrut (Bukhari & Rozalinda, 2022). Menurut (Sihombing & Angela, 2024) *Financial distress* merupakan proses turunnya suatu situasi keuangan yang dialami sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Jika situasi ini tidak diselesaikan segera, maka akan memberikan dampak negatif pada bisnis, yakni kehilangan kepercayaan *stakeholder* dan bahkan akan menimbulkan kebangkrutan. Perusahaan yang tidak dapat mengelola maupun mempertahankan kondisi keuangannya akan mengalami kerugian selama tahun berjalan. Menurut Ninh et al. (2018), *financial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distress terjadi saat perusahaan gagal memenuhi kewajibannya akibat menurunnya aktivitas operasi perusahaan, likuiditas aset yang kurang baik, dan besarnya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.

2.2.2 Model Pengukuran

Di penelitian ini *Financial distress* diukur memakai model Grover. Parquinda & Azizah (2019) menjelaskan bahwa model Grover merupakan modifikasi atau desain ulang dari model pengujian *financial distress* model Altman Z-Score. Metode Grover ini dikembangkan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001. Menurut Yuliana (2018), Persamaan model Grover yaitu:

$$G - Score = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016X_3 + 0,057$$

Keterangan:

G-Score = Hasil analisis metode Grover

X_1 = Working Capital / Total Assets

X_2 = Earning Before Interest and Taxes (EBIT) / Total Assets

X_3 = Net Income / Total Assets

Perusahaan yang sehat dan bangkrut diklasifikasikan menjadi:

- $G-Score \leq -0,02$: termasuk perusahaan yang bangkrut
- $G-Score \geq 0,01$: termasuk perusahaan yang tidak bangkrut

2.3 Profitabilitas

Menurut Pratiwi & Sudiyanto (2022) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam waktu tertentu. Dimana laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu indikator seberapa baik kinerja perusahaan. Profitabilitas mencakup semua pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aktiva dan kewajiban dalam suatu periode. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi. Laba yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dan akan meningkatkan minat para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut (Amin & Hidayah, 2023). Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk menghadapi tantangan keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan. Keuntungan yang stabil dan terus meningkat dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan dan memberikan cadangan untuk menghadapi masa-masa sulit (Lutfi et al., 2024).

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan ROA (*Return on Asset*). *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Perhitungan *return on aset* dilakukan dengan cara membandingkan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva (Dewi et al., 2022). Penggunaan aset yang efektif untuk menghasilkan pendapatan baik dari penjualan maupun investasi membantu bisnis bertahan dan menghindari masalah keuangan (Hidayat et al., 2024). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung ROA menurut Fitriana (2024:47) :

$$ROA = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Aset}}$$

ROA adalah *Return On Asset*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Leverage

Menurut Ria et al (2022) *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan hutang untuk menjalankan Perusahaan. Meskipun *leverage* dapat memperbesar potensi keuntungan perusahaan, utang yang dimiliki perusahaan akan memicu biaya bunga yang dimana akan memperbanyak beban perusahaan apabila perusahaan tidak menyelaraskan pendapatan dengan beban perusahaan maka kemungkinan besar akan terjadi *financial distress* (Dewi et al., 2019). Rasio *leverage* yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu membayar utangnya maka akan mengganggu aktivitas operasional perusahaan dan memungkinkan perusahaan berada didalam keadaan *financial distress* (Stephanie et al., 2020).

Dikutip dalam jurnal (Maharani & Mujiyati, 2024) menyatakan *Leverage* dapat dipahami sebagai rasio yang melakukan pengukuran dari seberapa jauh perusahaannya tersebut memanfaatkan utang yang dimiliki. Dengan meninjau dari pembiayaan hutang yang utamanya dari hutang jangka panjang yang kemudian timbul beban bunga yang dimana beban pajaknya yang akan dibayarkan oleh perusahaan akan berkurang. Saat biaya bunga semakin besar atau tinggi akan menyebabkan pula semakin tinggi beban perusahaan yang dimiliki dimana pada akhirnya pajak yang akan dibayarkan perusahaan juga mengalami penurunan. Selanjutnya, perusahaan bisa melakukan pembayaran tersebut dengan jumlahnya yang semakin kecil. Pengukuran dari *leverage* ini memanfaatkan rumus berupa debt to equity ratio (DER) (Putri & Miftah, 2021). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung DER menurut Siswanto (2021:29) :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

DER adalah *Debt to Equity Ratio*

2.5 Sales Growth

Menurut Muzharoatiningsih & Hartono (2022) pertumbuhan penjualan adalah ekspektasi penjualan yang lebih tinggi pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan berfungsi sebagai prediktor pertumbuhan penjualan di masa depan dan menunjukkan seberapa baik kinerja investasi pada periode sebelumnya. Untuk bisnis di sektor ini, pertumbuhan penjualan adalah ukuran permintaan dan persaingan. Jika penjualan (atau pertumbuhan penjualan) menghasilkan nilai positif ketika perusahaan berjalan dengan baik, maka dapat dianggap baik, jika penjualan (atau pertumbuhan penjualan) menghasilkan nilai negatif, terutama jika terjadi secara konsisten, itu mungkin merupakan tanda bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Rachmawati & Suprihhadi, 2021). Semakin besar nilai pertumbuhan penjualan, semakin baik kondisi bisnis tersebut karena hal ini mengindikasikan bahwa bisnis tersebut dapat secara efektif menjalankan operasinya untuk mencapai tujuannya. Selisih antara tingkat penjualan tahun berjalan dan tingkat penjualan tahun sebelumnya dapat digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan. Presentasi penjualan ini digunakan sebagai acuan dalam mengukur perkembangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Karena proporsi penjualan meningkat setiap tahun, peningkatan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa bisnis dapat mencapai tujuannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Amanda & Tasman, 2019). Pendapatan perusahaan akan meningkat jika rencananya diimplementasikan secara efektif. Laba yang tinggi dapat digunakan untuk menunjukkan penjualan yang kuat, yang mengurangi kemungkinan bisnis mengalami financial distress (Wulandari & Fitria, 2019).

Diantisipasi bahwa bisnis dengan pertumbuhan penjualan yang cepat akan dapat menawarkan pengembalian investasi setinggi mungkin di masa depan. Karena pertumbuhan penjualan yang kuat dapat berdampak pada aset dan profitabilitas perusahaan, hal ini dapat memberikan sinyal yang baik bagi kreditor dan investor. Dengan demikian, bisnis dengan ekspansi yang cepat akan memiliki banyak pilihan investasi yang dapat menarik investor.

Tingkat pertumbuhan penjualan selama periode waktu tertentu ditentukan oleh sales growth (Amanda & Tasman, 2019). Dengan mengurangi penjualan tahun ini dengan penjualan tahun sebelumnya dan membandingkan hasilnya dengan penjualan tahun lalu, sales growth dihitung. Rumus untuk *sales growth* adalah sebagai berikut menurut Harahap (2016:309) :

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

2.6 Keputusan Investasi

Teori sinyal menyatakan bahwa pilihan pengeluaran investasi meningkatkan harga saham, yang merupakan ukuran nilai perusahaan, dengan mengirimkan sinyal yang menguntungkan tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Informasi mengenai tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik, atau pemegang saham, adalah sinyal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikirimkan. Karena menawarkan rincian, catatan, atau deskripsi peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan yang memengaruhi kelangsungan dan dampak perusahaan, informasi ini sangat penting bagi investor (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Karena hal ini mempengaruhi pilihan investasi pihak-pihak di luar perusahaan, informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi sangat penting (Arisandy & Putri, 2022).

Pengelolaan sumber daya jangka panjang dengan tujuan menghasilkan uang di kemudian hari dikenal sebagai investasi. Investasi adalah proses di mana bisnis memasukkan uang ke dalam aset dengan harapan mendapatkan penghasilan di kemudian hari. Karena operasi investasi perusahaan adalah satu-satunya cara untuk mencapai tujuannya, keputusan investasi sangat penting. Pilihan investasi perlu dipertimbangkan dengan cermat karena mempengaruhi pengembalian perusahaan dan aturan tentang penggunaan dana (Pristiana & Istiono, 2020). Pilihan investasi perusahaan akan menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk berinvestasi atau tidak. Arus kas harus dipertimbangkan ketika memutuskan apakah bisnis harus melakukan investasi atau tidak. Pilihan investasi perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Karena ada kemungkinan yang jauh lebih tinggi bahwa bisnis akan menghadapi kesulitan keuangan dan mungkin runtuh jika kebijakan investasi dibuat dengan tidak benar (Widarno & Irawan, 2021).

Representasi atau proxy yang dapat dipakai untuk mengukur keputusan investasi antara lain Fixed Assets Ratio (FAR), Total Assets Growth Ratio (TAG), Price Earning Ratio (PER), Capital Expenditure to Book Value of Asset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(CAP/BVA), Market Value to Book Value of Assets (MVA/BVA) (Septiani & Handayani, 2023). Pada penelitian ini keputusan investasi diukur dengan proksi Total Asset Growth (TAG). Indikator Total Asset Growth (TAG) dapat digunakan untuk mengukur pilihan investasi dalam penelitian Hairudin et al (2022). Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, semakin baik prediksi kinerja operasionalnya. Peningkatan hasil operasional yang dibarengi dengan peningkatan aset akan semakin meningkatkan kredibilitas perusahaan dengan pihak luar. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung TAG menurut Datar et al. (2017:180):

$$\text{Total Assets Growth} = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$$

2.7 Kepemilikan Manajerial

Menurut Indriyani et al (2023) Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana manajemen memiliki saham dalam suatu perusahaan atau dalam arti lain manajemen juga merupakan pemegang saham perusahaan. Konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen dapat berkurang jika terdapat kepemilikan manajerial. Jika manajemen memiliki saham di perusahaan, mereka akan lebih cenderung meningkatkan pendapatan karena mereka akan menerima dividen yang lebih tinggi jika perusahaan berkinerja baik. Hal ini akan membantu perusahaan menghindari kesulitan keuangan dan menguntungkan semua pemiliknyanya, termasuk manajer (Febriyanti & Khalifaturofi'ah, 2023). Adapun indikator untuk menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut menurut Rubiyatno (2019:356) :

$$KM = \frac{\text{saham yang dimiliki manajemen}}{\text{saham beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kajian Menurut Pandangan Islam

Perspektif Islam tentang *financial distress* menggambarkan sebagai situasi saat seseorang menghadapi kondisi kesulitan keuangan. Kesulitan seperti itu dapat membahayakan stabilitas perusahaan dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan menjadi rentan terhadap kegagalan dalam komitmennya kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan bahkan penjamin dana.

Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dapat menyebabkan utang yang tidak dibayar saat jatuh tempo, pembayaran dividen yang terlewat, dan peningkatan tingkat utang secara keseluruhan. Ayat Al-Qur'an berikut membahas perspektif syariah tentang kesulitan keuangan dalam Islam:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ
إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Jika (orang yang berhutang itu) dalam keadaan sulit, maka berilah tenggang waktu sampai dia berkelapangan. Yang demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui” (QS. Al-Baqarah:280).

Dalam ayat ini menekankan bahwa memberi sedekah dengan membebaskan utang adalah tindakan yang lebih baik daripada hanya menunggu pembayaran. Tindakan ini tidak hanya bermanfaat bagi yang mengutang, tetapi juga akan mendatangkan pahala bagi pemberi utang di sisi Allah SWT.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Cahaya Ratna Apriliake, Gita Desyana & Juanda Astarani	2024	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi	(1) profitabilitas berpengaruh positif terhadap financial distress. (2) leverage berpengaruh negatif terhadap financial distress. (3) sales growth berpengaruh positif terhadap financial distress (4) GCG sanggup memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap financial distress. (5) good corporate governance (GCG) tidak mampu memoderasi hubungan antara Leverage dan financial distress.
2	Ulfi Pristiana & Istiono	2020	Analysis Of Investment Decisions, Funding Decisions, Financial Risk Management Impacts On Financial Distress With Moderation Of Good Corporate Governance In Manufacturing Industry Sectors Listed On The Indonesia Stock Exchange	(1) Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress. (2) Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap financial distress. (3) Manajemen risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial distress. (4) moderasi good

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<i>corporate governance</i> (Z) terhadap pengaruh keputusan investasi (X1) terhadap <i>financial distress</i> (Y). (5) <i>good Corporate governance</i> (Z) berpengaruh dalam memoderasi keputusan pendanaan (X2) terhadap <i>financial distress</i> (Y). (6) <i>good corporate governance</i> (Z) berpengaruh dalam memoderasi manajemen risiko keuangan (X3) terhadap <i>financial distress</i> (Y).
3	Fauziah Efendi, Fernanda Khadijah Thahirah	Arif Dedi & Ath	2023	Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Profitabilitas yang diukur dengan <i>return on assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i>. <i>Leverage</i> yang diukur dengan <i>debt to assets ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i>. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan logaritma natural aset tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>. Sedangkan secara simultan variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
4	Juni Junaedi Andreas Sihombing & Aurora Angela	2024	Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> Dan Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Food And Beverage Di Indonesia	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap terhadap <i>financial distress</i> . <i>Financial leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap terhadap <i>financial distress</i> . Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
5	Asep Muhammad Lutfi, Aria Aji Priyanto & Ade Yusuf	2024	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
6	Sintia Oktapani & Neni Maryani	2024	Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> , Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022	<i>Operating Cah Flow</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>financial distress</i> . Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada <i>financial distress</i> . <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan pada <i>financial distress</i> . Secara simultan operating cash flow, profitabilitas, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				leverage berpengaruh pada <i>financial distress</i> .
7	Tita Nuryanti & Dahlan Ramdhani	2023	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Sektor Teknologi Di Bei Periode 2019- 2022	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
8	Debora Sirait, Ruswan Nurjadi & Syamsul Bahri Arifin	2023	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei Tahun (2017-2021)	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>leverage</i> , likuiditas, kepemilikan manajerial terhadap <i>financial distress</i> .
9	Putri Nadia Stepani & Lucky Nugroho	2023	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Likuiditas berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021	signifikan terhadap <i>financial distress</i> . Leverage tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
10	Indriana Fatika Sari & Ulfi Pristiana	2024	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan terhadap <i>Financial Distress</i> dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei	(1) keputusan investasi berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . (2) keputusan pendanaan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . (3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . (4) <i>good corporate governance</i> memperlemah pengaruh keputusan investasi terhadap <i>financial distress</i> . (5) <i>good corporate governance</i> memperlemah pengaruh keputusan pendanaan terhadap <i>financial distress</i> . (6) <i>good corporate governance</i> mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>financial distress</i> .
11	Aviva Jainia Rachmawati & Heru Suprihhadi	2021	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Pada	Penelitian ini menunjukkan Likuiditas dan <i>sales growth</i> berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahu 2013-2019	terhadap <i>Financial Distress</i> , dan Leverage berpengaruh terhadap <i>Financial Distress</i> .
12	Bambang Widarno & Rendy Irawan	2021	<i>Financial Distress</i> : Apakah Dipengaruhi Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Pendanaan?	Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . kebijakan investasi berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> . kebijakan pendanaan berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

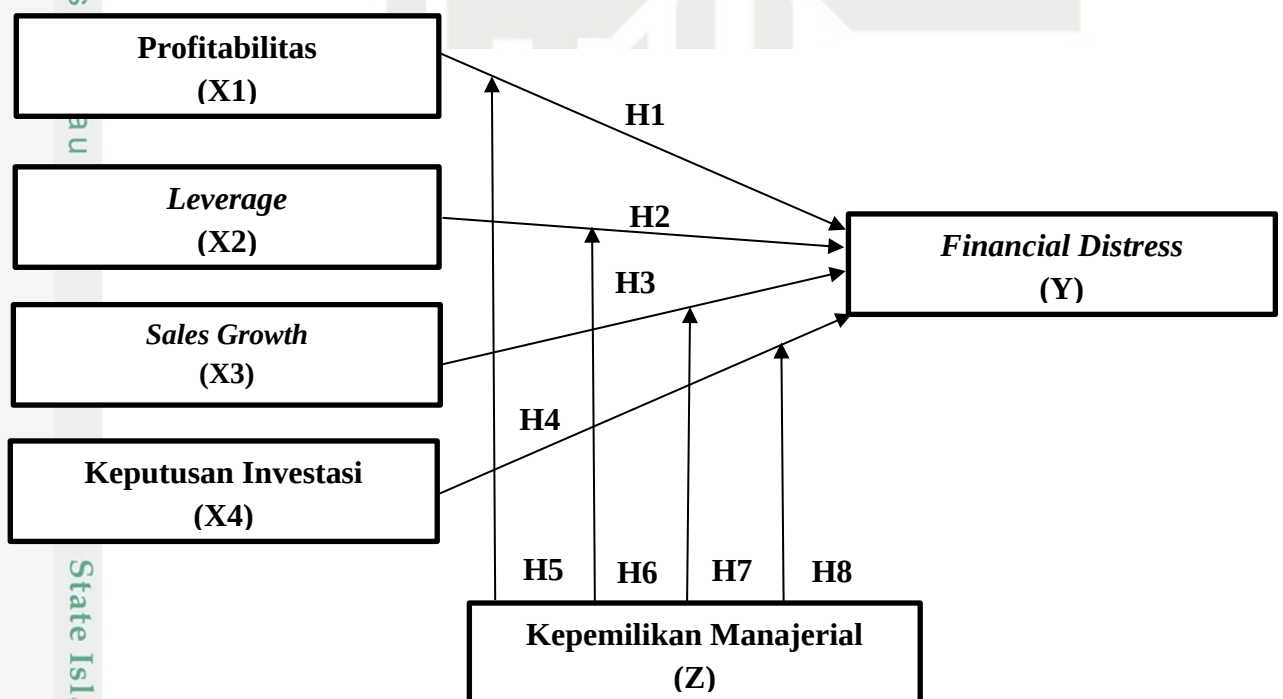
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: data olahan, 2025

2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan selama kurun waktu tertentu. Sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami *financial distress* (Bella et al., 2022). Hal ini dikarenakan perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang signifikan cenderung lebih mampu memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga mengurangi risiko terjadinya kesulitan finansial. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi et al. (2023) dan Sihombing & Angela (2024) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*

2.11.2 Leverage berpengaruh terhadap Financial Distress

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (E. Y. Pratiwi & Sudiyanto, 2022). Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa tindakan yang diambil perusahaan dapat memberikan petunjuk bagaimana para investor untuk memandang prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang. Dalam sinyal tersebut dapat memberikan informasi yang menyatakan perusahaan tersebut dapat lebih baik dari pada perusahaan yang lain. Apabila suatu perusahaan pembiayaannya lebih banyak menggunakan hutang, hal ini berisiko akan terjadi kesulitan pembayaran dimasa yang akan datang akibat hutang lebih besar dari aset yang dimiliki (Wahyuningtiyas & Retnani, 2020). Dengan demikian, semakin tinggi leverage suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut mengalami financial distress karena tanggungan utang yang besar dapat membuat perusahaan sulit melanjutkan operasionalnya ketika menghadapi masalah keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktapani & Maryani (2024) dan Nuryanti & Ramdhani (2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress*

2.11.3 Sales Growth berpengaruh terhadap Financial Distress

Sales growth adalah rasio yang menunjukkan peningkatan/penurunan penjualan pada tahun tertentu pada suatu perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal, langkah yang diambil oleh manajemen akan dijadikan pedoman bagi investor untuk menilai peluang perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang tinggi yang dialami oleh perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan peluang yang baik di masa yang akan datang. Hal ini akan menyampaikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut (Giarto & Fachrurrozie, 2020).

Semakin meningkatnya tingkat pertumbuhan penjualan, maka semakin meningkat pula laba yang diperoleh yang dapat digunakan untuk kebutuhan perusahaan seperti mengurangi peminjaman dana kepada kreditur untuk membiayai kegiatan perusahaan. Dengan kata lain, pendapatan dan laba yang tinggi mengindikasikan perusahaan tidak dalam keadaan ekonomi yang buruk sehingga kondisi *financial distress* dapat dihindari oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Suprihadi (2021) dan Apriliake et al. (2024) menyatakan bahwa *Sales growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

H3: *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Distress*

2.11.4 Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Financial Distress

keputusan investasi adalah kegiatan untuk menanamkan modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang telah dilakukan (Widarno & Irawan, 2021). Sesuai dengan teori sinyal, ketika perusahaan mengambil keputusan investasi yang baik, seperti memperluas kapasitas produksi atau berinvestasi dalam inovasi, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditor tentang prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sinyal positif ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan dan mengurangi biaya modal.

Jika keputusan investasi yang diambil tidak menghasilkan hasil yang diharapkan atau bahkan menyebabkan kerugian, hal ini dapat dilihat sebagai sinyal negatif. Investor mungkin akan menafsirkan situasi ini sebagai indikasi bahwa manajemen tidak mampu mengelola sumber daya dengan efektif, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya financial distress. Oleh karena itu, keputusan investasi yang tepat sangat penting untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan dan meminimalkan risiko *financial distress*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widarno &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irawan, 2021) menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

H4: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap *Financial Distress*

2.11.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer suatu perusahaan memiliki saham dalam perusahaan tersebut, sehingga mereka berperan ganda sebagai manajer dan pemegang saham (Reysa et al., 2022). Manajer yang memiliki saham akan lebih termotivasi untuk meningkatkan profitabilitas, karena mereka langsung merasakan dampak dari kinerja perusahaan. Ini mendorong pengambilan keputusan yang lebih hati-hati dan strategis untuk menghindari *financial distress*. Sesuai dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memberikan sinyal positif kepada investor mengenai keyakinan manajemen terhadap prospek perusahaan. Kepercayaan ini dapat meningkatkan nilai saham dan memperkuat posisi keuangan, sehingga mengurangi risiko terjadinya *financial distress*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliake et al. (2024) menyatakan bahwa *good corporate governance* yang diwakili kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.

H5: Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.6 Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Manajer yang memiliki saham akan lebih termotivasi untuk mengelola utang dengan hati-hati, karena mereka merasakan dampak langsung dari keputusan tersebut terhadap nilai saham mereka. Teori sinyal menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor dan kreditor. Hal ini karena manajemen yang memiliki saham cenderung lebih bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, mengingat mereka juga memiliki kepentingan finansial di perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan manajerial yang tinggi diharapkan dapat mengurangi risiko *financial distress* dengan meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengawasan dalam perusahaan (Islamy et al., 2021).

Leverage, di sisi lain, mengacu pada penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan. Meskipun leverage dapat meningkatkan potensi keuntungan, penggunaan utang yang berlebihan juga meningkatkan risiko *financial distress* karena kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Dalam situasi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, tingkat leverage yang tinggi dapat memperburuk kondisi tersebut (Purnamasari & Tashya, 2023). kepemilikan manajerial yang signifikan dapat berfungsi sebagai mekanisme mitigasi risiko terhadap dampak negatif dari leverage. Manajemen yang memiliki saham mungkin akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait penggunaan utang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hal ini menciptakan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dikelola dengan baik, meskipun berada dalam situasi *leverage* tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giarto & Fachrurrozie (2020) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diwakili kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap *financial distress*.

H6: Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*

2.11.7 Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Kepemilikan manajerial yang tinggi berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Manajer yang memiliki saham cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena mereka juga memiliki kepentingan finansial di dalamnya. Hal ini dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih hati-hati dan strategis, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan (Islamy et al., 2021). Pertumbuhan penjualan yang baik biasanya menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Namun, dalam situasi di mana pertumbuhan penjualan tidak diimbangi dengan pengelolaan biaya yang efektif, perusahaan dapat menghadapi risiko keuangan meskipun mengalami peningkatan pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui teori sinyal, kepemilikan manajerial yang signifikan dapat memperkuat dampak positif dari sales growth terhadap financial distress. Ketika manajemen memiliki saham, mereka lebih cenderung untuk berinvestasi dalam strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan efisien. Hal ini tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek keuangan yang cerah (Pratiwi & Sasongko, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giarto & Fachrurrozie (2020) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diwakili kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *Sales growth* terhadap *financial distress*.

H7: Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh Sales Growth terhadap Financial Distress

2.11.8 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Financial Distress dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi

Ketika manajer memiliki saham perusahaan, mereka cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena mereka juga menanggung risiko finansial pribadi jika perusahaan mengalami kesulitan. Hal ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*, karena keputusan investasi yang diambil akan lebih mempertimbangkan keberlanjutan dan kesehatan finansial perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, dapat mempengaruhi persepsi mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, kepemilikan manajerial yang tinggi dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor dan kreditor, menunjukkan bahwa manajemen memiliki kepentingan langsung dalam kinerja perusahaan (Wachyudar & Hasnawati, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pristiana & Istiono, 2020) menyatakan bahwa *good corporate governance* memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap *financial distress*.

H8: Kepemilikan Manajerial dapat memperkuat pengaruh Keputusan Investasi terhadap *Financial Distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan berbasis positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Metode pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara acak, instrumennya digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis kuantitatif serta statistiknya dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023 yang berjumlah 51 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel mewakili ukuran dan susunan populasi saat ini. Dalam situasi ketika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mengedukasi dan memahami seluruh komunitas-misalnya, karena keterbatasan dana atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relawan yang tidak memiliki waktu atau tenaga-mereka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi saat ini. Orang mungkin berargumen bahwa hasil sampel dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus mewakili populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri dimana perusahaan tersebut telah terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023 secara berturut-turut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menerapkan purposive sampling. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 – 2023.
- b. Perusahaan Sektor Industri yang telah menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2021 - 2023.
- c. Perusahaan Sektor Industri yang memiliki kepemilikan manajerial periode 2021 – 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1

Daftar Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 – 2023	51
2	Perusahaan Sektor Industri yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021 - 2023	(3)
3	Perusahaan Sektor Industri yang tidak memiliki kepemilikan manajerial periode 2021 - 2023	(26)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	22
	Jumlah Tahun penelitian	3
	Total Observasi	66

Sumber : Data Olahan Peneliti berdasarkan idx.com

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong dalam Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI pada periode 2021 - 2023 yang berjumlah 22 perusahaan.

3.3 Data dan Sumber

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan perusahaan. Menurut Sugiyono (2017), data ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Kumpulan data penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini mencakup tahun 2021-2023. Data yang ada dapat diakses di www.idx.co.id dan situs web perusahaan sektor industri.

3.4 Metode Pengumpulan

Sejalan dengan periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri untuk tahun 2021-2023 dilihat dan dicatat sebagai bagian dari pendekatan pengumpulan data berbasis dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi tersebut diambil dari situs resmi perusahaan yang menjadi subjek penelitian dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, juga berasal dari tinjauan literatur yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, termasuk buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Jenis variabel yang dipengaruhi atau berubah sebagai akibat dari variabel independen disebut variabel dependen, sering disebut sebagai output, kriteria, atau variabel konsekuen. Dengan kata lain, hasil atau dampak yang dihasilkan dari variabel independen dikenal sebagai variabel dependen. Sementara itu, variabel independen juga sering disebut sebagai prediktor, anteseden, atau variabel stimulus. Jenis-jenis variabel yang mempengaruhi, menginduksi, atau menimbulkan variabel dependen dikenal sebagai variabel independen (Sugiyono, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

a) *Financial Distress* (Y)

Menurut Mariano et al. (2021), *Financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, yaitu kesulitan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga perusahaan tidak dapat mengelola operasinya dengan baik. Situasi terburuk bagi perusahaan untuk menghadapi kesulitan keuangan adalah ketika perusahaan bangkrut. Di penelitian ini *Financial distress* diukur memakai model Grover. Parquinda & Azizah (2019) menjelaskan bahwa model Grover merupakan modifikasi atau desain ulang dari model pengujian *financial distress* model Altman Z-Score. Metode Grover ini dikembangkan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001. Menurut Yuliana (2018), Persamaan model Grover yaitu:

$$G - Score = 1,650X_1 + 3,404X_2 - 0,016X_3 + 0,057$$

Keterangan:

G-Score = Hasil analisis metode Grover

X_1 = Working Capital / Total Assets

X_2 = Earning Before Interest and Taxes (EBIT) / Total Assets

X_3 = Net Income / Total Assets

Perusahaan yang sehat dan bangkrut diklasifikasikan menjadi:

- $G\text{-Score} \leq -0,02$: termasuk perusahaan yang bangkrut
- $G\text{-Score} \geq 0,01$: termasuk perusahaan yang tidak bangkrut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Profitabilitas (X1)

Menurut Pratiwi & Sudiyanto (2022) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam waktu tertentu. Dimana laba merupakan salah satu indikator seberapa baik kinerja perusahaan. Profitabilitas mencakup semua pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aktiva dan kewajiban dalam suatu periode. Adapun dirumuskan sebagai berikut menurut Fitriana (2024:47) :

$$ROA = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Aset}}$$

c) Leverage (X2)

Menurut Ria et al (2022) *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan hutang untuk menjalankan Perusahaan. Meskipun *leverage* dapat memperbesar potensi keuntungan perusahaan, utang yang dimiliki perusahaan akan memicu biaya bunga yang dimana akan memperbanyak beban perusahaan apabila perusahaan tidak menyelaraskan pendapatan dengan beban perusahaan maka kemungkinan besar akan terjadi *financial distress* (Dewi et al., 2019). Dirumuskan sebagai berikut menurut Siswanto (2021:29) :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

DER adalah *Debt to Equity Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Sales Growth* (X3)

Menurut Muzharoatiningsih & Hartono (2022), pertumbuhan penjualan adalah ekspektasi bahwa penjualan akan meningkat pada tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di masa depan dan menunjukkan seberapa baik kinerja investasi pada periode sebelumnya. Rumus untuk *sales growth* adalah sebagai berikut menurut Harahap (2016:309) :

$$\text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

e) Keputusan Investasi (X4)

Menurut Muzharoatiningsih & Hartono (2022), pertumbuhan penjualan adalah ekspektasi bahwa penjualan akan meningkat pada tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di masa depan dan menunjukkan seberapa baik kinerja investasi pada periode sebelumnya. Rumus untuk *sales growth* adalah sebagai berikut menurut Datar et al. (2017:180):

$$\text{Total Assets Growth} = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Kepemilikan Manajerial (**Z**)

Menurut Hillary dan Nicken (2017) dalam Istifani et al (2024) Keadaan yang dikenal sebagai kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa para manajer memiliki saham di perusahaan atau menjadi pemegang saham di perusahaan tersebut. Adapun indikator untuk menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut menurut Rubiyatno (2019:356) : :

$$KM = \frac{\text{saham yang dimiliki manajemen}}{\text{saham beredar}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menganalisis temuan pengolahan data dan menggunakannya untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan. Regresi berganda adalah pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan akan dinilai dengan menggunakan perangkat lunak EViews 12. Data harus memenuhi empat uji asumsi klasik untuk model regresi, yaitu uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan normalitas, sebelum analisis regresi dapat dimulai.

3.6.1 Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk meneliti data dengan cara mendeskripsikan data secara umum atau generalisasi. Standar deviasi, yang menunjukkan seberapa jauh data menyimpang dari rata-rata, nilai minimum, yang merupakan nilai terendah dari data yang diteliti, nilai maksimum, yang merupakan nilai terbesar yang diteliti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan nilai rata-rata, atau mean, dari data, semuanya dijelaskan oleh statistik deskriptif.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Kesulitan asumsi klasik model regresi linier Ordinary Least Square (OLS) dapat dievaluasi dengan menggunakan uji asumsi klasik. Dalam analisis regresi, pengujian asumsi klasik harus dilakukan sebelum pengujian hipotesis, dan setiap penyimpangan pengujian harus dikoreksi terlebih dahulu. Berikut adalah beberapa contoh pengujian klasik :

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) dalam Sugiyanto et al (2022) Untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal, maka digunakan uji normalitas. Uji T, seperti diketahui, membuat asumsi bahwa nilai residual terdistribusi secara normal. Khususnya untuk jumlah sampel yang kecil, temuan uji statistik akan dianggap tidak valid jika asumsi ini tidak terpenuhi. Tingkat probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari uji statistic *Jarque-Bera* (JB).

- o Jika probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi
- o Jika probabilitas $p < 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Ketika satu atau lebih variabel independen dapat direpresentasikan sebagai kombinasi linear dari variabel-variabel lainnya, maka hal ini dikenal dengan istilah multikolinieritas. Ghozali (2016) dalam Sugiyanto et al (2022) menyatakan bahwa uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Hubungan antara faktor independen dan variabel dependen akan dibuang jika ada korelasi di antara mereka. Selama nilai *variance inflation factor* (VIP) kurang dari 10, maka dapat dipastikan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Sugiyanto et al., 2022).

3.7.3 Uji Autokorelasi

Untuk memastikan apakah ada hubungan variabel dalam model prediksi dengan perubahan dari waktu ke waktu, pendekatan statistik yang dikenal sebagai uji autokorelasi digunakan (Sugiyanto et al., 2022). Regresi yang bebas autokorelasi adalah model regresi yang baik. Ketika ada observasi yang berurutan yang saling berhubungan satu sama lain, maka terjadi autokorelasi. Alasan untuk masalah ini adalah karena kesalahan pengganggu, atau residual, bervariasi dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji Durbin-Watson (DW) adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi. Tabel Durbin Watson (dl dan dU) memiliki persyaratan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apabila nilai DW antara du dan $(4-du)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. Apabila $DW < dl$ artinya terjadi autokorelasi positif.
- c. Apabila $DW > (4-dl)$ artinya terjadi autokorelasi negatif.
- d. Apabila DW antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ artinya hasil tidak dapat disimpulkan.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas; jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji glejser digunakan untuk menyaring adanya heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan uji Glejser:

- a. Jika seluruh nilai probabilitas $< 0,05$, yang berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika seluruh nilai probabilitas $> 0,05$, yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Data *cross-sectional* dan *time series* digabungkan untuk membuat data panel. Dengan memperluas jumlah observasi, pendekatan data panel berusaha untuk meningkatkan temuan estimasi, yang memiliki konsekuensi untuk meningkatkan *degree of freedom*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini adalah beberapa manfaat menggunakan data panel:

- a. Untuk memberikan estimasi ekonometrik yang efektif, data panel dapat memberikan peneliti banyak observasi, meningkatkan derajat kebebasan, memiliki banyak variabilitas, dan mengurangi kolinieritas antar variabel.
- b. Data panel dapat memberikan informasi tambahan yang tidak dapat diberikan oleh data *cross-sectional* atau *time-series*.
- c. Bias yang mungkin timbul dari penggabungan data individu dapat dikurangi dengan menggunakan data panel.
- d. Model perilaku yang lebih rumit dapat dipelajari dengan menggunakan data panel. Sebagai contoh, data panel memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena ukuran ekonomi dan perubahan teknis daripada data *cross-sectional* atau *time-series* saja.

3.8 Penentuan Regresi Data Panel

Common Effect Model (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) merupakan tiga metode untuk mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan (Sugiyanto et al., 2022). Uji determinasi model regresi data panel dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.8.1 Common Effect Model (CEM)

Karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross-sectional*, diikuti dengan regresi menggunakan teknik OLS (*common effect estimation*), model ini merupakan pendekatan model data panel yang paling mudah. Strategi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah konsisten dari waktu ke waktu dengan mengabaikan dimensi waktu dan perusahaan (individu).

3.8.2 Fixed Effect Model (FEM)

Setiap variasi individu harus dikompensasi oleh perbedaan intersep, sesuai dengan model *Fixed Effect*. Untuk menangkap perbedaan intersep, model ini akan mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy. Perbedaan intersep seperti ini sering kali disebabkan oleh variasi dalam manajemen, insentif, dan budaya tempat kerja. Lebih lanjut, model ini membuat asumsi bahwa koefisien regresi adalah konstan dari waktu ke waktu dan antar perusahaan. Istilah “*least square dummy variables*” (LSDV) mengacu pada teknik variabel ini.

3.8.3 Random Effect Model (REM)

Perbedaan individual dan temporal diwakili oleh error term masing-masing perusahaan dalam model *Random Effect*. Metode ini juga mempertimbangkan kemungkinan korelasi *cross-sectional* dan *time-series* dalam kesalahan. Model *Random Effect* memiliki manfaat untuk menghilangkan heteroskedastisitas. Ketika ada lebih banyak orang daripada periode waktu yang tersedia, pendekatan ini bekerja dengan baik menggunakan data panel.

3.9 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ada sejumlah tes dalam aplikasi Eviews 12 yang harus diselesaikan untuk menentukan model persamaan mana yang paling efektif. Berikut ini adalah percobaan yang dilakukan:

3.9.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk memperbandingkan dua model regresi pada data panel, yakni model *common effect* dan model *fixed effect*. Hipotesis dalam pemilihan model regresi data panel menyatakan bahwa jika nilai *cross section chi-square* kurang dari 0,05, maka model *fixed effect* akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai *cross section chi-square* lebih dari 0,05, maka model *common effect* akan dipilih.

3.9.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah metode statistik yang digunakan untuk memperbandingkan dua model regresi pada data panel, yaitu model *fixed effect* dan model *random effect*. Hipotesis dalam pemilihan model regresi data panel menyatakan bahwa jika nilai *cross section random* kurang dari 0,05, maka model *fixed effect* akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai *cross section random* lebih dari 0,05, maka model *random effect* yang akan dipilih.

3.9.3 Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier merupakan metode statistik yang digunakan untuk memperbandingkan dua model regresi pada data panel, yakni model *common effect* dan model *random effect*. Model *common effect* mengasumsikan bahwa seluruh individu dalam panel memiliki pengaruh yang seragam terhadap variabel dependen, sementara model *random effect* mengasumsikan adanya variabel yang tetap atau spesifik untuk setiap individu dalam panel. Uji Lagrange Multiplier bertujuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan model mana yang lebih sesuai dengan data dan lebih akurat dalam mengestimasi parameter regresi. Jika nilai *cross-section* Breusch Pagan yang diperoleh lebih besar dari 0.05, maka model yang dipilih adalah model *common effect model*. Namun jika nilai *cross-section* Breusch lebih kecil dari 0.05 maka model yang dipilih adalah *random effect model*.

3.10 Uji Hipotesis

Uji statistik t adalah suatu teknik statistik yang dipakai untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji t-test mengasumsikan bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal (atau mendekati normal) dan memiliki varian yang setara. Uji t-test dapat diterapkan untuk berbagai tujuan, seperti menguji hipotesis, menentukan model regresi, atau membandingkan efektivitas dari dua atau lebih perlakuan. Taraf signifikansi yang dijadikan pedoman adalah jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki dampak terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat dianggap bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel independen.

3.11 Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Mencari tahu apakah variabel moderasi akan meningkatkan atau memperburuk hubungan antara variabel independen dan dependen adalah tujuan dari analisis ini. Ketika ada komponen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dalam persamaan regresi, uji interaksi, yang juga dikenal sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Moderated Regression Analysis (MRA), adalah aplikasi unik dari regresi linier berganda. Dengan menggunakan persamaan berikut, MRA merupakan aplikasi dari regresi linier berganda, yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen dengan unsur interaksi :

$$Y = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 L + \beta_3 SG + \beta_4 KI + \beta_5 P * KM + \beta_6 L * KM + \beta_7 SG * KM + \beta_8 KI * KM + \epsilon$$

Keterangan :

Y : *Financial Distress*

α : Konstanta

β_1 : koefisien regresi Profitabilitas

β_2 : koefisien regresi Leverage

β_3 : koefisien regresi Sales Growth

β_4 : koefisien regresi Keputusan Investasi

β_5 : koefisien regresi Profitabilitas di moderasi oleh Kepemilikan Manajerial

β_6 : koefisien regresi Leverage di moderasi oleh Kepemilikan Manajerial

β_7 : koefisien regresi Sales Growth di moderasi oleh Kepemilikan Manajerial

β_8 : koefisien regresi Keputusan Investasi di moderasi oleh Kepemilikan Manajerial

ϵ : Standar error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.12 Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui tingkat keeratan atau hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai R^2 ini memiliki besaran antara 0 dan 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* dan Keputusan Investasi terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian ini adalah 22 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Maka Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi data panel menggunakan Eviews 12 dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. H1 Diterima, Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi Return on Assets (ROA) suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat *financial distress* yang dihadapi pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. H2 Diterima, *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil ini menjelaskan bahwa tingkat leverage yang lebih tinggi membuat perusahaan tidak rentan pada kesulitan keuangan. Sebaliknya, risiko kesulitan keuangan bagi suatu perusahaan meningkat seiring dengan turunnya *leverage*.
3. H3 Ditolak, *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil ini menjelaskan bahwa tingkat tinggi atau rendahnya *sales growth* tidak secara langsung memengaruhi kemungkinan suatu perusahaan mengalami *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. H4 Ditolak, Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil ini menjelaskan bahwa perubahan kebijakan perusahaan dalam keputusan investasi tidak memberikan dampak yang nyata terhadap perubahan financial distress. Hal ini dikarenakan keputusan investasi terhadap *financial distress* juga sangat tergantung pada kondisi spesifik perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang sehat dan manajemen risiko yang baik mungkin tidak mengalami dampak signifikan dari keputusan investasinya terhadap tingkat *financial distress* mereka.

5. H5 Diterima, Profitabilitas terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi berpengaruh atau dapat memperkuat. hal ini dikarenakan Manajer yang memiliki saham akan lebih termotivasi untuk meningkatkan profitabilitas, karena mereka langsung merasakan dampak dari kinerja perusahaan. Ini mendorong pengambilan keputusan yang lebih hati-hati dan strategis untuk menghindari *financial distress*.

H6 Ditolak, Leverage terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat atau memperlemah. Hal ini dikarenakan Kepemilikan manajerial, baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi hubungan antara leverage dengan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

H7 Ditolak, Sales Growth terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat atau memperlemah. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh untuk memperkuat sinyal yang dihasilkan oleh *sales growth*, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko *financial distress* tetap tinggi apabila faktor fundamental lainnya, seperti profitabilitas tidak dikelola dengan baik.

H8 Ditolak, Keputusan Investasi terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat atau memperlemah. Hal ini dikarenakan Kepemilikan manajerial, baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi hubungan antara keputusan investasi dengan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun manajemen memiliki saham perusahaan, hal tersebut tidak cukup efektif dalam mengurangi risiko *financial distress* yang timbul akibat keputusan investasi yang kurang tepat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

Peneliti hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* dan Keputusan Investasi terhadap *Financial Distress* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi. Sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi dan memoderasi variabel *Financial Distress*, sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut.

Adanya keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya dimasa depan.

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan atau menambah sektor lain sebagai objek penelitiannya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan di sektor yang berbeda sebagai pembanding, seperti perusahaan sektor transportasi & logistik, teknologi dan sebagainya.
 2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memoderasi financial distress dan menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi.
- Peneliti selanjutnya dapat menambah sampel, periode penelitiannya, guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Amanda, S. T., Syafei, J., & Yetti, F. D. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Opportunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)*. 2(4), 274–289.

Amin, M. F. Al, & Hidayah, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Financial Distress dalam Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(7), 4868–4881. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i7.12920>

Apriliake, C. R., Desyana, G., & Astarani, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 666–679. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.3910>

Arisandy, N., & Putri, R. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal UIN Suska Riau*, 3(1), 27–49.

Bella, Y. S., Fadhlurrahmi, & Pratiwi, M. W. (2022). Kinerja Keuangan dan Financial Distress. *Media Riset Akuntansi*, 12(1), 25–44.

Bukhari, C., & Rozalinda. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Firm Age Terhadap Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Embistek. Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 1(1), 48–62.

Carmenita, T., Armeliza, D., & Utaminingsyas, T. H. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022). *Jurnal Revenue*, 4(1), 374–385.

Datar, S. M., Horngren, C. T., & Foster, G. (2017). *Cost Accounting : A Managerial Emphasis Tenth edition*. Pearson.

Dewi, Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dewi, P. K., Nadia, P., & Identiti. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 1(1), 26–34. <https://doi.org/10.62833/embistek.v1i1.5>

Dila, N. W. S., & Ritonga, F. (2024). Pengaruh Sales Growth dan Struktur Modal terhadap Financial Distress. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 802–812. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1331>

Diputus Pailit, Saham Steadfast Marine (KPAL) Disuspen Bursa. (2023). CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230510085135-17-436043/diputus-pailit-saham-steadfast-marine--kpal--disuspen-bursa>

Efendi, A. F., Fernanda, D., & Thahirah, K. A. (2023). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 97–100.

Febriyanti, F. N., & Khalifaturofi'ah, S. O. (2023). Good Corporate Governance Dan Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 274–291. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1625>

Fitri, M. A., & Dillak, V. J. (2020). Arus Kas Operasi, Leverage, Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 60–64.

Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Malik Rizki Amanah.

Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15–21. <https://doi.org/10.15294/aa.v9i1.31022>

Hakim, M. Z., Abbas, D. S., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2383>

Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hidayat, T., Yahya, A., Heruwanto, J., & Wibowo, R. (2024). Peran Leverage sebagai Moderasi Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Financial Distress. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 237–250. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1582>
- Husien, S. (2022). pengaruh kepemilikan institusional, firm size dan kepemilikan manajerial terhadap financial distress pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Skripsi*, 1–73.
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Islamy, A. Z., Purwohedi, U., & Prihatni, R. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Perusahaan Terdampak COVID-19 di ASEAN. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 710–734. <https://doi.org/10.21009/japa.0203.13>
- Istifani, S. H. N., Wahyuni, I., & Widaninggar, N. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 3(9), 1795–1809.
- Lutfi, A. M., Priyanto, A. A., & Yusuf, A. (2024). *Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial distress Pada PT . Matahari Departement Store , Tbk*. 3(5), 3933–3946.
- Maharani, R. N., & Mujiyati. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1466–1480. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Mariano, S. S. G., Izadi, J., & Pratt, M. (2021). Can we predict the likelihood of financial distress in companies from their corporate governance and borrowing? *International Journal of Accounting and Information Management*, 29(2), 305–323.
- Maulidia, L., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2788>
- Muzharoatiningsih, M., & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Industri Barang Konsumsi Di Bei Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 747–758. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17977>
- Nuryanti, T., & Ramdhani, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Teknologi Di Bei Periode 2019- 2022. *Bridging: Journal of Islamic Digital Economic and Management*, 1(1), 111–125.
- Oktapani, S., & Maryani, N. (2024). Pengaruh Operating Cash Flow, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5481–5496. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1945>
- Pailit-Eks Dirut Terbukti Suap, Mirisnya Nasib Grand Kartech. (2021). CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210701173805-17-257529/pailit-eks-dirut-terbukti-suap-mirisnya-nasib-grand-kartech>
- Parquinda, L., & Azizah, D. F. (2019). Analisis Penggunaan Model Grover (G-Score), Fulmer (H-Score), Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), Dan Altman (Z-Score) Sebagai Prediktor Kebangkrutan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72(1), 110–118.
- Pham Vo Ninh, B., Do Thanh, T., & Vo Hong, D. (2018). Financial distress and bankruptcy prediction: An appropriate model for listed firms in Vietnam. *Economic Systems*, 42(4), 616–624. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2018.05.002>
- Pratiwi, A. D., & Sasongko, N. (2023). The Influence Of Liquidity, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow And Institutional Ownership On Financial Distress (Empirical Study Of Consumer Goods Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8878–8890. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Pratiwi, E. Y., & Sudiyanto, B. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1317–1325. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i3.334>
- Pristiana, U., & Istiono, I. (2020). Analysis of Investment Decisions, Funding Decisions, Financial Risk Management Impacts on Financial Distress With Moderation of Good Corporate Governance in Manufacturing Industry Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 121–135. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3135>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purnamasari, D. I., & Tashya, A. (2023). Empirical Evidence of Managerial Ownership, Leverage, Financial Distress, and Profitability on Accounting Conservatism in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange During the Period of 2018-2021. *Jurnal EQUITY*, 26(1), 24–32. <https://doi.org/10.34209/equ.v26i1.5566>
- Putri, A. S., & Miftah, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.259-277>
- Putri, W. O. N., & Arifin, A. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, Institutional Ownership, and Sales Growth on Financial Distress on Property and Real Estate Companies Listed an The IDX 2016-2019. *Majalah Ilmiah Bijak*, 18(2), 310–317. <https://doi.org/10.31334/bijak.v18i2.1791>
- Rachmawati, A. J., & Suprihhadi, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2013-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3961>
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2044](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2044)
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Ria, Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute Journal*, 5(2615–1715), 11190–11197.
- Rubiyatno. (2019). *Peran Akademisi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 dalam Mengembangkan IPTEKS (Prosiding)*. CV. Harian Jateng Network.
- Sairin, N. H., Salisi, M. S., Bujang, I., Branch, S., & Kinabalu, K. (2019). 8018 (Online). 2(2), 29–36.
- Sari, I. F., & Pristiana, U. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress dengan Good

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 5779–5790.
- Setyowati, W., & Sari Nanda, N. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*, 4(2), 618–624.
- Sihombing, J. J. A., & Angela, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Likuiditas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage di Indonesia. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6(1), 85–101. <https://doi.org/10.28932/jafta.v6i1.9231>
- Sirait, D., Nurmadi, R., & Arifin, S. B. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei Tahun (2017-2021). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21216–21222.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <http://www.jstor.org/stable/1882010>
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Stephanie, Lindawati, Suyanni, Christine, Oknesta, E., & Afiezan, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti Dan Perumahan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 300–310.
- Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication*.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. In *Alfabeta*. Alfabeta.
- Sunarwijaya, I. K. (2017). Pengaruh likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kemungkinan terjadinya financial distress. *Jurnal Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Utami, Y. Z., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 539–552. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.720>

Vernando, V., & Henny, D. (2023). Pengaruh Operating Cash Flow, Sales Growth, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1757–1773. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.277>

Wachyudar, V. L. P., & Hasnawati. (2022). the Effect of Financial Distress, Capital Intensity, Managerial Ownership, and Institutional Ownership on the Prudential Principle. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(3), 223–248.

Wahyuningtiyas, A., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1–16.

Widarno, B., & Irawan, R. (2021). Financial Distress: Apakah Dipengaruhi Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Pendanaan? *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.24269/asset.v4i2.4525>

Yuliana, I. (2018). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dari Aspek Keuangan dengan Berbagai Metode*. UIN-Maliki Press.

Yunindra, A. E., Merinda, S., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei. *HUMAN: Journal of Social ...*, 1, 57–65.

Zatira, D., Sunaryo, D., & Dwicandra, N. M. D. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Implementasi Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Financial Distress. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2), 160. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v6i2.7500>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Proses Pengambilan Sampel

Perusahaan Sektor Industri Yang terdaftar periode 2021-2023						
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2021	2022	2023	KETERANGAN
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	√	√	√	POPULASI
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	√	√	√	POPULASI
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	√	√	√	POPULASI
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	√	√	√	POPULASI
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	√	√	√	POPULASI
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	√	√	√	POPULASI
7	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	√	√	√	POPULASI
8	CTTH	Citatah Tbk.	√	√	√	POPULASI
9	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	√	√	√	POPULASI
10	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	√	√	√	POPULASI
11	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	√	√	√	POPULASI
12	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
13	IKAI	Intikramik Alamasri Industri Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
14	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	√	√	√	POPULASI
15	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	√	√	√	POPULASI
16	INTA	Intraco Penta Tbk.	√	√	√	POPULASI
17	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	√	√	√	POPULASI
18	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	√	√	√	POPULASI
19	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	√	√	√	POPULASI
20	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	√	√	√	POPULASI
21	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	√	√	√	POPULASI
22	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	√	√	√	POPULASI
23	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	√	√	√	POPULASI
24	KRAH	Grand Kartech Tbk.	√	√	√	POPULASI
25	KUAS	Ace Oldfields Tbk.	√	√	√	POPULASI
26	LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	√	√	√	POPULASI
27	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	√	√	√	POPULASI
28	MULA	Mulia Industrindo Tbk.	√	√	√	POPULASI
29	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.	X	√	√	ELIMINASI
30	PIPA	Multi Makmur Lemindo Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
31	PTMP	Mitra Pack Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
32	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	√	√	√	POPULASI
33	SINI	Singaraja Putra Tbk.	√	√	√	POPULASI
34	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	√	√	√	POPULASI
35	SMIL	Sarana Mitra Luas Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
36	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	√	√	√	POPULASI
37	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	√	√	√	POPULASI
38	UNTR	United Tractors Tbk.	√	√	√	POPULASI
39	VOKS	Voksel Electric Tbk.	√	√	√	POPULASI
40	WIDI	Widiant Jaya Krenindo Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
41	ASGR	Astra Graphia Tbk.	√	√	√	POPULASI
42	BINO	Perma Plasindo Tbk.	√	√	√	POPULASI
43	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	√	√	√	POPULASI
44	CRSN	Carsurin Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
45	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	√	√	√	POPULASI
46	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	√	√	√	POPULASI
47	INDX	Tanah Laut Tbk.	√	√	√	POPULASI
48	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	√	√	√	POPULASI
49	KING	Boffmen Cleanindo Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
50	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	√	√	√	POPULASI
51	LION	Lion Metal Works Tbk.	√	√	√	POPULASI
52	MDRN	Modern Internasional Tbk.	√	√	√	POPULASI
53	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	√	√	√	POPULASI
54	MUTU	Mutuagung Lestari Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
55	PADA	Personel Alih Daya Tbk.	X	√	√	ELIMINASI
56	SOSS	Shield on Service Tbk.	√	√	√	POPULASI
57	TIRA	Tira Austenite Tbk.	√	√	√	POPULASI
58	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	√	√	√	POPULASI
59	ABMM	ABM Investama Tbk.	√	√	X	ELIMINASI
60	ASII	Astra International Tbk.	√	√	√	POPULASI
61	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	√	√	√	POPULASI
62	BMTR	Global Mediacom Tbk.	√	√	X	ELIMINASI
63	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	√	√	√	POPULASI
64	FOLK	Voksel Electric Tbk.	X	X	√	ELIMINASI
65	MLPL	Multipolar Tbk.	√	√	X	ELIMINASI
66	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.	√	√	√	POPULASI
Jumlah Perusahaan dari 2021-2023						66
Jumlah Perusahaan yang di eliminasi						15
Jumlah Perusahaan yang digunakan sebagai populasi						51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Sektor Industri yang memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021 - 2023

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2021	2022	2023	KETERANGAN
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	√	√	√	SAMPEL
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	√	√	√	SAMPEL
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	√	√	√	SAMPEL
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	√	√	√	SAMPEL
7	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
8	CTTH	Citatah Tbk.	√	√	√	SAMPEL
9	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	√	√	√	SAMPEL
10	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	√	√	√	SAMPEL
11	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	√	√	√	SAMPEL
12	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	√	√	√	SAMPEL
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	√	√	√	SAMPEL
14	INTA	Intraco Penta Tbk.	√	√	√	SAMPEL
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	√	√	√	SAMPEL
16	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	√	√	√	SAMPEL
17	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	√	√	√	SAMPEL
18	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	√	√	√	SAMPEL
19	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	√	√	√	SAMPEL
20	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	√	√	√	SAMPEL
21	KPAL	Steadfast Marine Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
22	KRAH	Grand Kartech Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
23	KUAS	Ace Oldfields Tbk.	√	√	√	SAMPEL
24	LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	√	√	√	SAMPEL
25	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
26	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.	√	√	√	SAMPEL
27	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	√	√	√	SAMPEL
28	SINI	Singaraja Putra Tbk.	√	√	√	SAMPEL
29	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	√	√	√	SAMPEL
30	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	√	√	√	SAMPEL
31	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
32	UNTR	United Tractors Tbk.	√	√	√	SAMPEL
33	VOKS	Voksel Electric Tbk.	√	√	√	SAMPEL
34	ASGR	Astra Graphia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
35	BINO	Perma Plasindo Tbk.	√	√	√	SAMPEL
36	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	√	√	√	SAMPEL
37	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	√	√	√	SAMPEL
38	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
39	INDX	Tanah Laut Tbk.	√	√	√	SAMPEL
40	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	√	√	√	SAMPEL
41	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	√	√	√	SAMPEL
42	LION	Lion Metal Works Tbk.	√	√	√	SAMPEL
43	MDRN	Modern Internasional Tbk.	√	√	√	SAMPEL
44	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
45	SOSS	Shield on Service Tbk.	√	√	√	SAMPEL
46	TIRA	Tira Austenite Tbk.	√	√	√	SAMPEL
47	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
48	ASII	Astra International Tbk.	√	√	√	SAMPEL
49	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	√	√	√	SAMPEL
50	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	√	√	√	SAMPEL
51	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
Jumlah Perusahaan yang digunakan sebagai populasi						51
Perusahaan tidak memiliki laporan keuangan selama periode 2021 - 2023						3
Jumlah Perusahaan yang memiliki laporan keuangan periode 2021-2023						48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Sektor Industri Yang memiliki Kepemilikan Manajerial periode 2021-2023						
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2021	2022	2023	KETERANGAN
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	√	√	√	SAMPEL
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.	√	√	√	SAMPEL
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
7	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	X	√	√	ELIMINASI
8	CTTH	Citatah Tbk.	√	√	√	SAMPEL
9	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	√	√	√	SAMPEL
10	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
11	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
12	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	√	√	√	SAMPEL
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	√	√	√	SAMPEL
14	INTA	Intraco Penta Tbk.	√	√	√	SAMPEL
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
16	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
17	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
18	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
19	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
20	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
21	KUAS	Ace Oldfields Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
22	LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
23	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
24	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
25	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
26	SINI	Singaraja Putra Tbk.	√	X	X	ELIMINASI
27	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.	√	√	√	SAMPEL
28	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
29	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
30	UNTR	United Tractors Tbk.	√	√	√	SAMPEL
31	VOKS	Voksel Electric Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
32	ASGR	Astra Graphia Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
33	BINO	Perma Plasindo Tbk.	√	√	√	SAMPEL
34	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.	√	√	√	SAMPEL
35	DYAN	Dyandra Media International Tbk.	√	√	√	SAMPEL
36	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
37	INDX	Tanah Laut Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
38	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	√	√	√	SAMPEL
39	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	√	√	√	SAMPEL
40	LION	Lion Metal Works Tbk.	√	√	√	SAMPEL
41	MDRN	Modern Internasional Tbk.	√	√	√	SAMPEL
42	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
43	SOSS	Shield on Service Tbk.	X	X	X	ELIMINASI
44	TIRA	Tira Austenite Tbk.	√	X	X	ELIMINASI
45	ASII	Astra International Tbk.	√	√	√	SAMPEL
46	BHIT	MNC Asia Holding Tbk.	√	√	√	SAMPEL
47	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	√	√	√	SAMPEL
48	ZBRA	Dosni Roha Indonesia Tbk.	√	√	√	SAMPEL
Jumlah Perusahaan yang memiliki laporan keuangan periode 2021-2023						48
Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial periode 2021 - 2023						26
Jumlah Populasi yang digunakan sebagai sampel						22
Total observasi penelitian (22x3)						66

Lampiran 2 : Kepemilikan Manajerial

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah saham kepemilikan manajerial	Jumlah Saham Beredar	%	KM
1	PT. AMFG	2021	0	434.000.000	100%	0,000
		2022	0	434.000.000	100%	0,000
		2023	0	434.000.000	100%	0,000
2	PT. AMIN	2021	42.000.000	1.080.000.000	100%	0,039
		2022	42.000.000	1.080.000.000	100%	0,039
		2023	42.000.000	1.080.000.000	100%	0,039
3	PT. APII	2021	60.146.480	1.075.760.000	100%	0,056
		2022	60.146.480	1.075.760.000	100%	0,056
		2023	60.146.480	1.075.760.000	100%	0,056
4	PT. ARKA	2021	1.250.000	2.000.000.000	100%	0,001
		2022	1.250.000	2.000.000.000	100%	0,001
		2023	1.250.000	2.000.000.000	100%	0,001
5	ARNA	2021	0	7.341.430.976	100%	0,000
		2022	0	7.341.430.976	100%	0,000
		2023	0	7.341.430.976	100%	0,000
6	CAKK	2021	0	1.203.300.219	100%	0,000
		2022	0	1.203.300.219	100%	0,000
		2023	0	1.203.300.219	100%	0,000
7	CCSI	2021	0	1.199.999.998	100%	0,000
		2022	110.341.200	1.199.999.998	100%	0,092
		2023	110.341.200	1.199.999.998	100%	0,092
8	CTTH	2021	152.367.374	1.230.839.821	100%	0,124
		2022	122.600.099	1.230.839.821	100%	0,100
		2023	122.640.599	1.230.839.821	100%	0,100
9	GPSO	2021	500.000.000	666.666.600	100%	0,750
		2022	500.000.000	666.741.103	100%	0,750
		2023	500.000.000	666.741.103	100%	0,750
10	HEXA	2021	0	840.000.000	100%	0,000
		2022	0	840.000.000	100%	0,000
		2023	0	840.000.000	100%	0,000
11	HOPE	2021	0	2.129.167.000	100%	0,000
		2022	0	2.129.167.000	100%	0,000
		2023	0	2.130.360.201	100%	0,000
12	IKBI	2021	1.164.000	1.224.000.000	100%	0,001
		2022	6.119.440	1.224.000.000	100%	0,005
		2023	6.119.440	1.224.000.000	100%	0,005
13	IMPC	2021	81.478.000	4.833.500.000	100%	0,017
		2022	56.478.000	4.933.500.000	100%	0,011
		2023	621.258.000	54.268.500.000	100%	0,011
14	INTA	2021	905.768.058	3.343.935.022	100%	0,271
		2022	766.657.928	3.343.935.022	100%	0,229
		2023	766.657.928	3.343.935.022	100%	0,229
15	JECC	2021	0	151.200.000	100%	0,000
		2022	0	151.200.000	100%	0,000
		2023	0	151.200.000	100%	0,000
16	KBLI	2021	0	4.007.235.107	100%	0,000
		2022	0	4.007.235.107	100%	0,000
		2023	0	4.007.235.107	100%	0,000
17	KBLM	2021	0	1.120.000.000	100%	0,000
		2022	0	1.120.000.000	100%	0,000
		2023	0	1.120.000.000	100%	0,000
18	KIAS	2021	0	14.929.100.000	100%	0,000
		2022	0	14.929.100.000	100%	0,000
		2023	0	14.929.100.000	100%	0,000
19	KOBX	2021	0	2.272.500.000	100%	0,000
		2022	0	2.272.500.000	100%	0,000
		2023	0	2.272.500.000	100%	0,000
20	KOIN	2021	0	980.843.732	100%	0,000
		2022	0	980.843.732	100%	0,000
		2023	0	980.843.732	100%	0,000
21	KUAS	2021	0	1.292.570.540	100%	0,000
		2022	0	1.292.808.150	100%	0,000
		2023	0	1.292.808.150	100%	0,000
22	LABA	2021	0	1.000.000.100	100%	0,000
		2022	0	1.000.000.100	100%	0,000
		2023	0	1.011.320.485	100%	0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	MARK	2021	100.102.055	3.800.000.310	100%	0,026
		2022	56.032.555	3.800.000.310	100%	0,015
		2023	56.032.555	3.800.000.310	100%	0,015
24	MLIA	2021	0	1.323.000.000	100%	0,000
		2022	0	6.615.000.000	100%	0,000
		2023	0	6.615.000.000	100%	0,000
25	SCCO	2021	0	205.583.400	100%	0,000
		2022	0	205.583.400	100%	0,000
		2023	0	205.583.400	100%	0,000
26	SINI	2021	250.000	468.300.850	100%	0,001
		2022	0	481.000.000	100%	0,000
		2023	0	481.000.000	100%	0,000
27	SKRN	2021	350.000.000	1.500.000.000	100%	0,233
		2022	350.000.000	1.500.000.000	100%	0,233
		2023	1.750.000.000	7.500.000.000	100%	0,233
28	SPTO	2021	0	2.700.000.000	100%	0,000
		2022	0	2.700.000.000	100%	0,000
		2023	0	2.700.000.000	100%	0,000
29	TOTO	2021	0	10.320.000.000	100%	0,000
		2022	0	10.320.000.000	100%	0,000
		2023	0	10.320.000.000	100%	0,000
30	UNTR	2021	130.415	3.730.135.136	100%	0,000
		2022	130.415	3.730.135.136	100%	0,000
		2023	421.015	3.730.135.136	100%	0,000
31	VOKS	2021	0	4.155.602.595	100%	0,000
		2022	0	4.155.602.595	100%	0,000
		2023	0	4.155.602.595	100%	0,000
32	ASGR	2021	0	1.348.780.500	100%	0,000
		2022	0	1.348.780.500	100%	0,000
		2023	0	1.348.780.500	100%	0,000
33	BINO	2021	1.218.000.000	2.175.000.000	100%	0,560
		2022	1.218.000.000	2.175.014.753	100%	0,560
		2023	1.218.000.000	2.175.019.711	100%	0,560
34	BLUE	2021	175.000.000	418.000.000	100%	0,419
		2022	250.000.000	418.000.000	100%	0,598
		2023	250.000.000	418.000.000	100%	0,598
35	DYAN	2021	1.965.000	4.272.964.279	100%	0,000
		2022	1.545.000	4.272.964.279	100%	0,000
		2023	1.545.000	4.272.964.279	100%	0,000
36	ICON	2021	0	1.089.750.000	100%	0,000
		2022	0	1.089.750.000	100%	0,000
		2023	0	1.089.750.000	100%	0,000
37	INDX	2021	0	437.913.588	100%	0,000
		2022	0	437.913.588	100%	0,000
		2023	0	437.913.588	100%	0,000
38	JTPE	2021	87.500.000	1.713.012.500	100%	0,051
		2022	368.953.500	6.852.050.000	100%	0,054
		2023	368.953.500	6.852.050.000	100%	0,054
39	KONI	2021	67.699.000	252.000.000	100%	0,269
		2022	100.952.000	312.000.000	100%	0,324
		2023	100.952.000	312.000.000	100%	0,324
40	LION	2021	1.335.000	520.160.000	100%	0,003
		2022	1.335.000	520.160.000	100%	0,003
		2023	1.335.000	520.160.000	100%	0,003
41	MDRN	2021	2.689.080.200	7.632.167.798	100%	0,352
		2022	2.689.080.200	7.632.167.798	100%	0,352
		2023	2.689.080.200	7.632.167.798	100%	0,352
42	MFMI	2021	0	757.581.000	100%	0,000
		2022	0	757.581.000	100%	0,000
		2023	0	757.581.000	100%	0,000
43	SOSS	2021	0	659.063.705	100%	0,000
		2022	0	663.694.316	100%	0,000
		2023	0	799.414.231	100%	0,000
44	TIRA	2021	70.000	588.000.000	100%	0,0001
		2022	0	588.000.000	100%	0,000
		2023	0	588.000.000	100%	0,000
45	ASII	2021	12.695.600	40.483.553.140	100%	0,0003
		2022	11.695.600	40.483.553.140	100%	0,0003
		2023	22.559.000	40.483.553.140	100%	0,0006
46	BHIT	2021	2.382.320.700	86.068.156.705	100%	0,028
		2022	2.382.770.700	86.068.156.705	100%	0,028
		2023	2.379.423.000	86.068.156.705	100%	0,028
47	BNBR	2021	41.383.799	21.160.865.261	100%	0,002
		2022	17.239.799	22.084.484.209	100%	0,001
		2023	17.239.799	160.057.457.509	100%	0,000
48	ZBRA	2021	137.230.000	2.510.706.263	100%	0,055
		2022	124.260.600	2.510.706.263	100%	0,049
		2023	137.230.000	2.510.706.263	100%	0,055
Jumlah perusahaan yang tidak memiliki KM periode 2021-2023						26
Jumlah perusahaan yang memiliki KM periode 2021-2023						22

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Profitabilitas

NO	KODE	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AMIN	2021	Rp 3.822.455.287	Rp 311.496.780.738	0,012
		2022	Rp 7.930.228.540	Rp 323.052.524.991	0,025
		2023	Rp 15.459.217.928	Rp 349.831.869.426	0,044
2	APII	2021	Rp 20.672.232.124	Rp 542.329.085.650	0,038
		2022	Rp 14.054.281.418	Rp 564.389.039.479	0,025
		2023	Rp 30.651.441.707	Rp 600.737.338.506	0,051
3	ARKA	2021	Rp 3.442.039.458	Rp 463.343.986.900	0,007
		2022	Rp 6.110.063.988	Rp 480.584.345.100	0,013
		2023	Rp 10.159.997.069	Rp 452.886.922.243	0,022
4	CTTH	2021	-Rp 21.904.831.658	Rp 689.921.046.453	-0,032
		2022	-Rp 33.171.162.660	Rp 712.262.467.657	-0,047
		2023	-Rp 9.827.886.039	Rp 751.633.765.958	-0,013
5	GPSO	2021	-Rp 3.809.870.417	Rp 63.233.820.863	-0,060
		2022	Rp 90.315.762	Rp 61.117.189.903	0,001
		2023	Rp 28.782.267	Rp 62.573.997.855	0,000
6	IKBI	2021	-Rp 7.004.119.974	Rp 1.600.076.978.157	-0,004
		2022	Rp 52.534.644.366	Rp 1.787.728.044.298	0,029
		2023	Rp 119.284.329.053	Rp 1.697.344.517.601	0,070
7	IMPC	2021	Rp 188.611.979.146	Rp 2.858.166.022.131	0,066
		2022	Rp 312.502.049.594	Rp 3.435.475.875.401	0,091
		2023	Rp 440.542.975.412	Rp 3.597.041.437.692	0,122
8	INTA	2021	-Rp 466.986.000.000	Rp 2.443.057.000.000	-0,191
		2022	-Rp 98.923.000.000	Rp 2.186.678.000.000	-0,045
		2023	-Rp 58.838.000.000	Rp 2.474.964.000.000	-0,024
9	MARK	2021	Rp 392.149.133.254	Rp 1.078.458.868.349	0,364
		2022	Rp 243.093.147.629	Rp 1.005.368.365.991	0,242
		2023	Rp 156.038.746.839	Rp 951.550.724.256	0,164
10	SKRN	2021	Rp 3.894.737.866	Rp 1.449.009.069.102	0,003
		2022	Rp 90.248.176.654	Rp 1.712.138.681.353	0,053
		2023	Rp 217.182.327.415	Rp 2.925.890.854.697	0,074
11	UNTR	2021	Rp 10.608.267.000.000	Rp 112.561.356.000.000	0,094
		2022	Rp 22.993.673.000.000	Rp 140.478.220.000.000	0,164
		2023	Rp 22.130.096.000.000	Rp 154.028.248.000.000	0,144
12	BINO	2021	Rp 2.810.113.674	Rp 410.583.120.420	0,007
		2022	Rp 5.741.437.834	Rp 544.212.563.185	0,011
		2023	Rp 4.389.765.788	Rp 543.318.258.444	0,008
13	BLUE	2021	Rp 12.026.134.433	Rp 89.325.700.727	0,135
		2022	Rp 14.379.065.741	Rp 95.882.590.139	0,150
		2023	Rp 16.733.405.752	Rp 103.992.480.787	0,161
14	DYAN	2021	-Rp 87.787.279.769	Rp 959.596.413.102	-0,091
		2022	Rp 30.662.044.291	Rp 1.088.333.283.166	0,028
		2023	Rp 70.093.758.644	Rp 1.203.642.535.212	0,058
15	JTPE	2021	Rp 96.513.247.316	Rp 1.212.589.829.191	0,080
		2022	Rp 143.653.268.644	Rp 1.563.637.707.080	0,092
		2023	Rp 225.606.773.014	Rp 1.789.774.127.224	0,126
16	KONI	2021	Rp 7.805.612.118	Rp 120.586.203.464	0,065
		2022	Rp 11.593.252.744	Rp 142.147.376.515	0,082
		2023	Rp 19.809.792.534	Rp 160.654.900.392	0,123
17	LION	2021	-Rp 8.737.689.655	Rp 686.806.547.986	-0,013
		2022	Rp 2.314.362.759	Rp 684.497.878.481	0,003
		2023	Rp 6.626.324.372	Rp 742.886.859.560	0,009
18	MDRN	2021	Rp 126.811.441.634	Rp 246.567.525.326	0,514
		2022	Rp 77.838.440.623	Rp 224.642.313.644	0,346
		2023	Rp 11.681.277.308	Rp 209.255.715.592	0,056
19	ASII	2021	Rp 44.501.000.000.000	Rp 367.311.000.000.000	0,121
		2022	Rp 40.420.000.000.000	Rp 413.297.000.000.000	0,098
		2023	Rp 25.586.000.000.000	Rp 445.679.000.000.000	0,057
20	BHIT	2021	Rp 2.537.845.000.000	Rp 63.451.383.000.000	0,040
		2022	Rp 2.682.220.000.000	Rp 69.099.804.000.000	0,039
		2023	Rp 1.233.473.000.000	Rp 70.408.946.000.000	0,018
21	BNBR	2021	Rp 86.780.000.000	Rp 15.218.706.000.000	0,006
		2022	Rp 306.161.000.000	Rp 17.462.824.000.000	0,018
		2023	Rp 264.458.000.000	Rp 7.101.606.000.000	0,037
22	ZBRA	2021	Rp 26.141.997.711	Rp 3.173.972.718.466	0,008
		2022	-Rp 112.308.310.596	Rp 3.156.274.366.467	-0,036
		2023	-Rp 144.753.690.036	Rp 3.283.128.828.277	-0,044

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Leverage

NO	KODE	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	AMIN	2021	Rp 165.028.829.275	Rp 146.467.951.463	1,127
		2022	Rp 168.880.405.973	Rp 154.172.119.018	1,095
		2023	Rp 180.745.978.416	Rp 169.085.891.010	1,069
2	APII	2021	Rp 180.861.359.755	Rp 361.467.725.895	0,500
		2022	Rp 186.711.833.365	Rp 377.677.206.114	0,494
		2023	Rp 190.290.049.422	Rp 410.447.289.084	0,464
3	ARKA	2021	Rp 368.355.708.096	Rp 94.988.278.804	3,878
		2022	Rp 379.494.918.059	Rp 101.089.427.041	3,754
		2023	Rp 341.647.064.760	Rp 111.239.857.483	3,071
4	CTTH	2021	Rp 485.369.802.098	Rp 204.551.244.355	2,373
		2022	Rp 539.457.360.678	Rp 172.805.106.979	3,122
		2023	Rp 540.348.546.178	Rp 211.285.219.780	2,557
5	GPSO	2021	Rp 13.454.157.301	Rp 49.779.663.562	0,270
		2022	Rp 10.923.269.079	Rp 50.193.920.824	0,218
		2023	Rp 11.420.478.402	Rp 51.153.519.453	0,223
6	IKBI	2021	Rp 636.597.775.794	Rp 963.479.202.363	0,661
		2022	Rp 733.419.403.382	Rp 1.054.308.640.916	0,696
		2023	Rp 488.249.207.061	Rp 1.209.095.310.540	0,404
7	IMPC	2021	Rp 1.169.803.527.245	Rp 1.688.362.494.886	0,693
		2022	Rp 1.210.746.099.447	Rp 2.224.729.775.954	0,544
		2023	Rp 1.109.391.606.073	Rp 2.487.649.831.619	0,446
8	INTA	2021	Rp 4.132.304.000.000	-Rp 1.689.247.000.000	-2,446
		2022	Rp 4.053.450.000.000	-Rp 1.866.772.000.000	-2,171
		2023	Rp 4.406.091.000.000	-Rp 1.931.127.000.000	-2,282
9	MARK	2021	Rp 334.818.456.747	Rp 743.640.411.602	0,450
		2022	Rp 161.587.275.147	Rp 843.781.090.844	0,192
		2023	Rp 111.449.183.332	Rp 840.101.540.924	0,133
10	SKRN	2021	Rp 891.807.342.528	Rp 557.201.726.574	1,601
		2022	Rp 1.112.737.665.685	Rp 599.401.015.668	1,856
		2023	Rp 2.063.210.716.778	Rp 862.680.137.919	2,392
11	UNTR	2021	Rp 40.738.599.000.000	Rp 71.822.757.000.000	0,567
		2022	Rp 50.964.395.000.000	Rp 89.513.825.000.000	0,569
		2023	Rp 69.992.685.000.000	Rp 84.035.563.000.000	0,833
12	BINO	2021	Rp 69.723.044.993	Rp 340.860.075.427	0,205
		2022	Rp 106.347.194.748	Rp 437.865.368.437	0,243
		2023	Rp 101.091.384.844	Rp 442.226.873.600	0,229
13	BLUE	2021	Rp 8.746.850.883	Rp 80.578.849.844	0,109
		2022	Rp 8.018.755.151	Rp 87.863.834.988	0,091
		2023	Rp 13.292.487.394	Rp 90.699.993.393	0,147
14	DYAN	2021	Rp 478.290.525.186	Rp 481.305.887.916	0,994
		2022	Rp 577.622.763.324	Rp 510.710.519.842	1,131
		2023	Rp 611.350.297.949	Rp 592.292.237.263	1,032
15	JTPE	2021	Rp 301.750.608.990	Rp 910.839.220.201	0,331
		2022	Rp 541.571.305.569	Rp 1.022.066.401.511	0,530
		2023	Rp 704.654.618.041	Rp 1.085.119.509.183	0,649
16	KONI	2021	Rp 14.707.392.332	Rp 105.878.811.132	0,139
		2022	Rp 24.165.903.919	Rp 117.981.472.596	0,205
		2023	Rp 23.881.521.542	Rp 136.773.378.850	0,175
17	LION	2021	Rp 220.983.822.452	Rp 465.822.725.534	0,474
		2022	Rp 209.683.140.222	Rp 474.814.738.259	0,442
		2023	Rp 251.503.203.972	Rp 491.383.655.588	0,512
18	MDRN	2021	Rp 657.579.833.469	-Rp 411.012.308.143	-1,600
		2022	Rp 549.514.350.331	-Rp 324.872.036.687	-1,691
		2023	Rp 522.203.753.791	-Rp 312.948.038.199	-1,669
19	ASII	2021	Rp 151.696.000.000.000	Rp 215.615.000.000.000	0,704
		2022	Rp 169.577.000.000.000	Rp 243.720.000.000.000	0,696
		2023	Rp 195.261.000.000.000	Rp 250.418.000.000.000	0,780
20	BHIT	2021	Rp 27.157.783.000.000	Rp 36.293.600.000.000	0,748
		2022	Rp 29.667.556.000.000	Rp 39.432.248.000.000	0,752
		2023	Rp 29.025.687.000.000	Rp 41.383.259.000.000	0,701
21	BNBR	2021	Rp 13.923.865.000.000	Rp 1.294.841.000.000	10,753
		2022	Rp 15.936.576.000.000	Rp 1.526.248.000.000	10,442
		2023	Rp 4.440.943.000.000	Rp 2.660.663.000.000	1,669
22	ZBRA	2021	Rp 1.805.119.758.898	Rp 1.368.852.959.568	1,319
		2022	Rp 1.896.273.979.568	Rp 1.260.000.386.899	1,505
		2023	Rp 2.168.736.563.407	Rp 1.114.392.264.870	1,946

Lampiran 5 : Sales Growth

NO	KODE	Tahun	Penjualan t	Penjualan t-1	Δ Penjualan	SG
1	AMIN	2021	Rp 182.184.441.799	Rp 129.512.982.726	Rp 52.671.459.073	0,407
		2022	Rp 217.836.301.363	Rp 182.184.441.799	Rp 35.651.859.564	0,196
		2023	Rp 336.797.741.017	Rp 217.836.301.363	Rp 118.961.439.654	0,546
2	APII	2021	Rp 252.448.924.906	Rp 248.930.980.599	Rp 3.517.944.307	0,014
		2022	Rp 295.022.431.265	Rp 252.448.924.906	Rp 42.573.506.359	0,169
		2023	Rp 299.110.900.336	Rp 295.022.431.265	Rp 4.088.469.071	0,014
3	ARKA	2021	Rp 72.426.729.694	Rp 82.949.660.203	-Rp 10.522.930.509	-0,127
		2022	Rp 213.082.547.296	Rp 72.426.729.694	Rp 140.655.817.602	1,942
		2023	Rp 183.089.195.342	Rp 213.082.547.296	-Rp 29.993.351.954	-0,141
4	CTTH	2021	Rp 93.630.426.708	Rp 102.890.968.412	-Rp 9.260.541.704	-0,090
		2022	Rp 115.113.867.868	Rp 93.630.426.708	Rp 21.483.441.160	0,229
		2023	Rp 99.239.654.190	Rp 115.113.867.868	-Rp 15.874.213.678	-0,138
5	GPSO	2021	Rp 11.291.724.780	Rp 19.797.691.979	-Rp 8.505.967.199	-0,430
		2022	Rp 15.209.318.316	Rp 11.291.724.780	Rp 3.917.593.536	0,347
		2023	Rp 16.156.261.887	Rp 15.209.318.316	Rp 946.943.571	0,062
6	IKBI	2021	Rp 3.315.519.500.193	Rp 2.189.276.267.176	Rp 1.126.243.233.017	0,514
		2022	Rp 3.407.642.348.674	Rp 3.315.519.500.193	Rp 92.122.848.481	0,028
		2023	Rp 3.928.144.879.005	Rp 3.407.642.348.674	Rp 520.502.530.331	0,153
7	IMPC	2021	Rp 2.227.367.211.794	Rp 1.797.514.877.242	Rp 429.852.334.552	0,239
		2022	Rp 2.808.698.656.787	Rp 2.227.367.211.794	Rp 581.331.444.993	0,261
		2023	Rp 2.860.388.195.952	Rp 2.808.698.656.787	Rp 51.689.539.165	0,018
8	INTA	2021	Rp 611.377.000.000	Rp 681.103.000.000	-Rp 69.726.000.000	-0,102
		2022	Rp 661.309.000.000	Rp 611.377.000.000	Rp 49.932.000.000	0,082
		2023	Rp 1.081.792.000.000	Rp 661.309.000.000	Rp 420.483.000.000	0,636
9	MARK	2021	Rp 1.193.506.756.539	Rp 565.439.688.892	Rp 628.067.067.647	1,111
		2022	Rp 823.656.040.401	Rp 1.193.506.756.539	-Rp 369.850.716.138	-0,310
		2023	Rp 559.468.977.416	Rp 823.656.040.401	-Rp 264.187.062.985	-0,321
10	SKRN	2021	Rp 419.487.164.471	Rp 507.783.841.202	-Rp 88.296.676.731	-0,174
		2022	Rp 648.399.834.168	Rp 419.487.164.471	Rp 228.912.669.697	0,546
		2023	Rp 893.452.285.307	Rp 648.399.834.168	Rp 245.052.451.139	0,378
11	UNTR	2021	Rp 79.460.503.000.000	Rp 60.346.784.000.000	Rp 19.113.719.000.000	0,317
		2022	Rp 123.607.460.000.000	Rp 79.460.503.000.000	Rp 44.146.957.000.000	0,556
		2023	Rp 128.583.264.000.000	Rp 123.607.460.000.000	Rp 4.975.804.000.000	0,040
12	BINO	2021	Rp 265.767.503.437	Rp 266.840.885.116	-Rp 1.073.381.679	-0,004
		2022	Rp 312.850.177.400	Rp 265.767.503.437	Rp 47.082.673.963	0,177
		2023	Rp 364.775.355.900	Rp 312.850.177.400	Rp 51.925.178.500	0,166
13	BLUE	2021	Rp 109.018.092.634	Rp 74.179.874.751	Rp 34.838.217.883	0,470
		2022	Rp 131.320.519.406	Rp 109.018.092.634	Rp 22.302.426.772	0,205
		2023	Rp 143.083.261.635	Rp 131.320.519.406	Rp 11.762.742.229	0,090
14	DYAN	2021	Rp 563.839.174.231	Rp 284.181.538.459	Rp 279.657.635.772	0,984
		2022	Rp 1.210.481.160.296	Rp 563.839.174.231	Rp 646.641.986.065	1,147
		2023	Rp 1.329.121.702.300	Rp 1.210.481.160.296	Rp 118.640.542.004	0,098
15	JTPE	2021	Rp 1.075.949.119.283	Rp 978.625.887.145	Rp 97.323.232.138	0,099
		2022	Rp 1.423.142.732.743	Rp 1.075.949.119.283	Rp 347.193.613.460	0,323
		2023	Rp 2.296.271.601.062	Rp 1.423.142.732.743	Rp 873.128.868.319	0,614
16	KONI	2021	Rp 125.324.455.512	Rp 95.688.162.631	Rp 29.636.292.881	0,310
		2022	Rp 178.583.574.879	Rp 125.324.455.512	Rp 53.259.119.367	0,425
		2023	Rp 250.993.441.832	Rp 178.583.574.879	Rp 72.409.866.953	0,405
17	LION	2021	Rp 300.280.285.514	Rp 298.552.920.579	Rp 1.727.364.935	0,006
		2022	Rp 408.811.497.547	Rp 300.280.285.514	Rp 108.531.212.033	0,361
		2023	Rp 452.134.429.435	Rp 408.811.497.547	Rp 43.322.931.888	0,106
18	MDRN	2021	Rp 78.132.730.608	Rp 87.250.908.902	-Rp 9.118.178.294	-0,105
		2022	Rp 65.015.524.242	Rp 78.132.730.608	-Rp 13.117.206.366	-0,168
		2023	Rp 49.215.810.145	Rp 65.015.524.242	-Rp 15.799.714.097	-0,243
19	ASII	2021	Rp 233.485.000.000.000	Rp 175.046.000.000.000	Rp 58.439.000.000.000	0,334
		2022	Rp 301.379.000.000.000	Rp 233.485.000.000.000	Rp 67.894.000.000.000	0,291
		2023	Rp 316.565.000.000.000	Rp 301.379.000.000.000	Rp 15.186.000.000.000	0,050
20	BHIT	2021	Rp 13.233.657.000.000	Rp 11.518.797.000.000	Rp 1.714.860.000.000	0,149
		2022	Rp 11.642.428.000.000	Rp 13.233.657.000.000	-Rp 1.591.229.000.000	-0,120
		2023	Rp 9.725.621.000.000	Rp 11.642.428.000.000	-Rp 1.916.807.000.000	-0,165
21	BNBR	2021	Rp 2.393.477.000.000	Rp 2.454.947.000.000	-Rp 61.470.000.000	-0,025
		2022	Rp 3.626.696.000.000	Rp 2.393.477.000.000	Rp 1.233.219.000.000	0,515
		2023	Rp 3.759.484.000.000	Rp 3.626.696.000.000	Rp 132.788.000.000	0,037
22	ZBRA	2021	Rp 3.497.365.178.638	Rp 14.697.201.356	Rp 3.482.667.977.282	236,961
		2022	Rp 2.958.367.547.579	Rp 3.497.365.178.638	-Rp 538.997.631.059	-0,154
		2023	Rp 1.724.458.039.618	Rp 2.958.367.547.579	-Rp 1.233.909.507.961	-0,417

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Keputusan Investasi

NO	KODE	Tahun	Total Assets t	Total Assets t-1	Δ Total Assets	TAG
1	AMIN	2021	Rp 311.496.780.738	Rp 350.375.482.319	-Rp 38.878.701.581	-0,111
		2022	Rp 323.052.524.991	Rp 311.496.780.738	Rp 11.555.744.253	0,037
		2023	Rp 349.831.869.426	Rp 323.052.524.991	Rp 26.779.344.435	0,083
2	APII	2021	Rp 542.329.085.650	Rp 512.220.639.129	Rp 30.108.446.521	0,059
		2022	Rp 564.389.039.479	Rp 542.329.085.650	Rp 22.059.953.829	0,041
		2023	Rp 600.737.338.506	Rp 564.389.039.479	Rp 36.348.299.027	0,064
3	ARKA	2021	Rp 463.343.986.900	Rp 451.600.083.080	Rp 11.743.903.820	0,026
		2022	Rp 480.584.345.100	Rp 463.343.986.900	Rp 17.240.358.200	0,037
		2023	Rp 452.886.922.243	Rp 480.584.345.100	-Rp 27.697.422.857	-0,058
4	CTTH	2021	Rp 689.921.046.453	Rp 693.600.593.453	-Rp 3.679.547.000	-0,005
		2022	Rp 712.262.467.657	Rp 689.921.046.453	Rp 22.341.421.204	0,032
		2023	Rp 751.633.765.958	Rp 712.262.467.657	Rp 39.371.298.301	0,055
5	GPSO	2021	Rp 63.233.820.863	Rp 63.861.208.762	-Rp 627.387.899	-0,010
		2022	Rp 61.117.189.903	Rp 63.233.820.863	-Rp 2.116.630.960	-0,033
		2023	Rp 62.573.997.855	Rp 61.117.189.903	Rp 1.456.807.952	0,024
6	IKBI	2021	Rp 1.600.076.978.157	Rp 1.381.555.378.232	Rp 218.521.599.925	0,158
		2022	Rp 1.787.728.044.298	Rp 1.600.076.978.157	Rp 187.651.066.141	0,117
		2023	Rp 1.697.344.517.601	Rp 1.787.728.044.298	-Rp 90.383.526.697	-0,051
7	IMPC	2021	Rp 2.858.166.022.131	Rp 2.687.654.792.585	Rp 170.511.229.546	0,063
		2022	Rp 3.435.475.875.401	Rp 2.858.166.022.131	Rp 577.309.853.270	0,202
		2023	Rp 3.597.041.437.692	Rp 3.435.475.875.401	Rp 161.565.562.291	0,047
8	INTA	2021	Rp 2.443.057.000.000	Rp 2.888.438.000.000	-Rp 445.381.000.000	-0,154
		2022	Rp 2.186.678.000.000	Rp 2.443.057.000.000	-Rp 256.379.000.000	-0,105
		2023	Rp 2.474.964.000.000	Rp 2.186.678.000.000	Rp 288.286.000.000	0,132
9	MARK	2021	Rp 1.078.458.868.349	Rp 719.726.855.599	Rp 358.732.012.750	0,498
		2022	Rp 1.005.368.365.991	Rp 1.078.458.868.349	-Rp 73.090.502.358	-0,068
		2023	Rp 951.550.724.256	Rp 1.005.368.365.991	-Rp 53.817.641.735	-0,054
10	SKRN	2021	Rp 1.449.009.069.102	Rp 1.535.017.239.607	-Rp 86.008.170.505	-0,056
		2022	Rp 1.712.138.681.353	Rp 1.449.009.069.102	Rp 263.129.612.251	0,182
		2023	Rp 2.925.890.854.697	Rp 1.712.138.681.353	Rp 1.213.752.173.344	0,709
11	UNTR	2021	Rp 112.561.356.000.000	Rp 99.800.963.000.000	Rp 12.760.393.000.000	0,128
		2022	Rp 140.478.220.000.000	Rp 112.561.356.000.000	Rp 27.916.864.000.000	0,248
		2023	Rp 154.028.248.000.000	Rp 140.478.220.000.000	Rp 13.550.028.000.000	0,096
12	BINO	2021	Rp 410.583.120.420	Rp 365.249.978.724	Rp 45.333.141.696	0,124
		2022	Rp 544.212.563.185	Rp 410.583.120.420	Rp 133.629.442.765	0,325
		2023	Rp 543.318.258.444	Rp 544.212.563.185	-Rp 894.304.741	-0,002
13	BLUE	2021	Rp 89.325.700.727	Rp 92.305.660.771	-Rp 2.979.960.044	-0,032
		2022	Rp 95.882.590.139	Rp 89.325.700.727	Rp 6.556.889.412	0,073
		2023	Rp 103.992.480.787	Rp 95.882.590.139	Rp 8.109.890.648	0,085
14	DYAN	2021	Rp 959.596.413.102	Rp 1.043.313.799.003	-Rp 83.717.385.901	-0,080
		2022	Rp 1.088.333.283.166	Rp 959.596.413.102	Rp 128.736.870.064	0,134
		2023	Rp 1.203.642.535.212	Rp 1.088.333.283.166	Rp 115.309.252.046	0,106
15	JTPE	2021	Rp 1.212.589.829.191	Rp 1.038.097.010.616	Rp 174.492.818.575	0,168
		2022	Rp 1.563.637.707.080	Rp 1.212.589.829.191	Rp 351.047.877.889	0,290
		2023	Rp 1.789.774.127.224	Rp 1.563.637.707.080	Rp 226.136.420.144	0,145
16	KONI	2021	Rp 120.586.203.464	Rp 113.491.970.006	Rp 7.094.233.458	0,063
		2022	Rp 142.147.376.515	Rp 120.586.203.464	Rp 21.561.173.051	0,179
		2023	Rp 160.654.900.392	Rp 142.147.376.515	Rp 18.507.523.877	0,130
17	LION	2021	Rp 686.806.547.986	Rp 648.353.241.060	Rp 38.453.306.926	0,059
		2022	Rp 684.497.878.481	Rp 686.806.547.986	-Rp 2.308.669.505	-0,003
		2023	Rp 742.886.859.560	Rp 684.497.878.481	Rp 58.388.981.079	0,085
18	MDRN	2021	Rp 246.567.525.326	Rp 305.880.540.211	-Rp 59.313.014.885	-0,194
		2022	Rp 224.642.313.644	Rp 246.567.525.326	-Rp 21.925.211.682	-0,089
		2023	Rp 209.255.715.592	Rp 224.642.313.644	-Rp 15.386.598.052	-0,068
19	ASII	2021	Rp 367.311.000.000.000	Rp 338.203.000.000.000	Rp 29.108.000.000.000	0,086
		2022	Rp 413.297.000.000.000	Rp 367.311.000.000.000	Rp 45.986.000.000.000	0,125
		2023	Rp 445.679.000.000.000	Rp 413.297.000.000.000	Rp 32.382.000.000.000	0,078
20	BHIT	2021	Rp 63.451.383.000.000	Rp 60.795.075.000.000	Rp 2.656.308.000.000	0,044
		2022	Rp 69.099.804.000.000	Rp 63.451.383.000.000	Rp 5.648.421.000.000	0,089
		2023	Rp 70.408.946.000.000	Rp 69.099.804.000.000	Rp 1.309.142.000.000	0,019
21	BNBR	2021	Rp 15.218.706.000.000	Rp 13.980.166.000.000	Rp 1.238.540.000.000	0,089
		2022	Rp 17.462.824.000.000	Rp 15.218.706.000.000	Rp 2.244.118.000.000	0,147
		2023	Rp 7.101.606.000.000	Rp 17.462.824.000.000	-Rp 10.361.218.000.000	-0,593
22	ZBRA	2021	Rp 3.173.972.718.466	Rp 6.686.186.529	Rp 3.167.286.531.937	473,706
		2022	Rp 3.156.274.366.467	Rp 3.173.972.718.466	-Rp 17.698.351.999	-0,006
		2023	Rp 3.283.128.828.277	Rp 3.156.274.366.467	Rp 126.854.461.810	0,040

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Financial Distress

NO	KODE	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Working Kapital	Total Aset	X1
1	AMIN	2021	Rp 205.809.889.601	Rp 147.961.497.672	Rp 57.848.391.929	Rp 311.496.780.738	0,185711
		2022	Rp 219.546.498.054	Rp 156.573.698.247	Rp 62.972.799.807	Rp 323.052.524.991	0,194931
		2023	Rp 247.361.669.367	Rp 167.927.352.765	Rp 79.434.316.602	Rp 349.831.869.426	0,227064
2	APIH	2021	Rp 307.335.545.064	Rp 165.727.263.794	Rp 141.608.281.270	Rp 542.329.085.650	0,261111
		2022	Rp 312.339.991.473	Rp 174.914.078.408	Rp 137.425.913.065	Rp 564.389.039.479	0,243495
		2023	Rp 308.413.652.363	Rp 175.767.795.344	Rp 132.645.857.019	Rp 600.737.338.506	0,220805
3	ARKA	2021	Rp 214.632.946.185	Rp 157.756.994.610	Rp 56.875.951.575	Rp 463.343.986.900	0,122751
		2022	Rp 270.245.886.791	Rp 178.847.000.007	Rp 91.398.886.784	Rp 480.584.345.100	0,190183
		2023	Rp 265.854.494.502	Rp 153.892.317.340	Rp 111.962.177.162	Rp 452.886.922.243	0,247219
4	OTTE	2021	Rp 416.356.409.542	Rp 320.292.886.117	Rp 96.063.523.425	Rp 689.921.046.453	0,139238
		2022	Rp 435.146.467.918	Rp 364.143.101.148	Rp 71.003.366.770	Rp 712.262.467.657	0,099687
		2023	Rp 430.751.516.292	Rp 158.611.498.728	Rp 272.140.017.564	Rp 751.633.765.958	0,362065
5	OPSO	2021	Rp 45.865.196.767	Rp 9.500.354.308	Rp 36.364.842.459	Rp 63.233.820.863	0,575085
		2022	Rp 34.905.284.881	Rp 6.742.699.368	Rp 28.162.585.513	Rp 61.117.189.903	0,460796
		2023	Rp 39.438.015.550	Rp 7.924.288.163	Rp 31.513.727.387	Rp 62.573.997.855	0,503623
6	KBF	2021	Rp 759.506.029.362	Rp 552.178.906.752	Rp 207.327.122.610	Rp 1.600.076.978.157	0,129573
		2022	Rp 946.758.264.234	Rp 634.494.521.992	Rp 312.263.742.242	Rp 1.787.728.044.298	0,174671
		2023	Rp 953.265.398.738	Rp 388.126.922.257	Rp 565.138.476.481	Rp 1.697.344.517.601	0,332954
7	IMPC	2021	Rp 1.383.431.547.987	Rp 639.768.354.487	Rp 743.663.193.500	Rp 2.858.166.022.131	0,260189
		2022	Rp 1.754.894.947.354	Rp 716.738.190.188	Rp 1.038.156.757.166	Rp 3.435.475.875.401	0,302187
		2023	Rp 1.821.897.744.941	Rp 764.205.726.663	Rp 1.057.692.018.278	Rp 3.597.041.437.692	0,294045
8	INTA	2021	Rp 495.730.000.000	Rp 3.133.477.000.000	-Rp 2.637.747.000.000	Rp 2.443.057.000.000	-1,07969
		2022	Rp 410.578.000.000	Rp 437.671.000.000	-Rp 27.093.000.000	Rp 2.186.678.000.000	-0,01239
		2023	Rp 828.278.000.000	Rp 822.980.000.000	Rp 5.298.000.000	Rp 2.474.964.000.000	0,002141
9	MARK	2021	Rp 585.685.378.899	Rp 273.462.421.017	Rp 312.222.957.882	Rp 1.078.458.868.349	0,289508
		2022	Rp 439.258.395.750	Rp 111.916.306.055	Rp 327.342.089.695	Rp 1.005.368.365.991	0,325594
		2023	Rp 423.036.125.486	Rp 79.294.933.197	Rp 343.741.192.289	Rp 951.550.724.256	0,361243
10	SKRM	2021	Rp 397.074.371.606	Rp 256.138.907.057	Rp 140.935.464.549	Rp 1.449.009.069.102	0,097263
		2022	Rp 477.847.318.111	Rp 248.759.921.122	Rp 229.087.396.989	Rp 1.712.138.681.353	0,133802
		2023	Rp 982.191.527.420	Rp 1.278.861.967.920	-Rp 296.670.440.500	Rp 2.925.890.854.697	-0,10139

11	UNTR	2021	Rp	60.604.068.000.000	Rp	30.489.218.000.000	Rp	30.114.850.000.000	Rp	112.561.356.000.000	0,267542
		2022	Rp	78.930.048.000.000	Rp	42.037.402.000.000	Rp	36.892.646.000.000	Rp	140.478.220.000.000	0,262622
		2023	Rp	62.667.105.000.000	Rp	43.038.299.000.000	Rp	19.628.806.000.000	Rp	154.028.248.000.000	0,127436
12	BINO	2021	Rp	169.887.187.672	Rp	43.602.536.507	Rp	126.284.651.165	Rp	410.583.120.420	0,307574
		2022	Rp	217.006.719.399	Rp	76.839.284.372	Rp	140.167.435.027	Rp	544.212.563.185	0,25756
		2023	Rp	218.437.584.177	Rp	61.057.775.992	Rp	157.379.808.185	Rp	543.318.258.444	0,289664
13	BLUF	2021	Rp	54.096.940.276	Rp	7.513.542.486	Rp	46.583.397.790	Rp	89.325.700.727	0,521501
		2022	Rp	57.397.264.994	Rp	6.657.078.611	Rp	50.740.186.383	Rp	95.882.590.139	0,529191
		2023	Rp	58.521.645.176	Rp	8.136.278.357	Rp	50.385.366.819	Rp	103.992.480.787	0,48451
14	DYAN	2021	Rp	273.193.157.460	Rp	331.488.449.316	-Rp	58.295.291.856	Rp	959.596.413.102	-0,06075
		2022	Rp	467.471.060.218	Rp	414.314.155.429	Rp	53.156.904.789	Rp	1.088.333.283.166	0,048842
		2023	Rp	528.754.835.702	Rp	450.372.374.577	Rp	78.382.461.125	Rp	1.203.642.535.212	0,065121
15	JTPF	2021	Rp	568.891.385.933	Rp	242.307.052.888	Rp	326.584.333.045	Rp	1.212.589.829.191	0,269328
		2022	Rp	843.786.540.254	Rp	488.176.318.701	Rp	355.610.221.553	Rp	1.563.637.707.080	0,227425
		2023	Rp	1.042.772.962.708	Rp	654.105.515.620	Rp	388.667.447.088	Rp	1.789.774.127.224	0,21716
16	KOMI	2021	Rp	88.068.087.312	Rp	1.830.382.361	Rp	86.237.704.951	Rp	120.586.203.464	0,715154
		2022	Rp	109.253.464.513	Rp	10.909.228.310	Rp	98.344.236.203	Rp	142.147.376.515	0,691847
		2023	Rp	125.688.153.695	Rp	11.021.131.542	Rp	114.667.022.153	Rp	160.654.900.392	0,713747
17	MONI	2021	Rp	473.632.576.435	Rp	145.920.423.985	Rp	327.712.152.450	Rp	686.806.547.986	0,477154
		2022	Rp	473.379.372.904	Rp	135.297.369.996	Rp	338.082.002.908	Rp	684.497.878.481	0,493912
		2023	Rp	481.765.550.379	Rp	159.255.073.682	Rp	322.510.476.697	Rp	742.886.859.560	0,434131
18	MDRN	2021	Rp	74.078.326.126	Rp	355.033.198.132	-Rp	280.954.872.006	Rp	246.567.525.326	-1,13946
		2022	Rp	43.572.470.539	Rp	153.732.379.639	-Rp	110.159.909.100	Rp	224.642.313.644	-0,49038
		2023	Rp	32.797.708.523	Rp	128.201.461.076	-Rp	95.403.752.553	Rp	209.255.715.592	-0,45592
19	ASPI	2021	Rp	160.262.000.000.000	Rp	103.778.000.000.000	Rp	56.484.000.000.000	Rp	367.311.000.000.000	0,153777
		2022	Rp	179.818.000.000.000	Rp	119.198.000.000.000	Rp	60.620.000.000.000	Rp	413.297.000.000.000	0,146674
		2023	Rp	166.186.000.000.000	Rp	125.022.000.000.000	Rp	41.164.000.000.000	Rp	445.679.000.000.000	0,092362
20	PHI	2021	Rp	24.649.635.000.000	Rp	22.440.111.000.000	Rp	2.209.524.000.000	Rp	63.451.383.000.000	0,034822
		2022	Rp	25.036.540.000.000	Rp	21.809.655.000.000	Rp	3.226.885.000.000	Rp	69.099.804.000.000	0,046699
		2023	Rp	27.094.073.000.000	Rp	22.062.974.000.000	Rp	5.031.099.000.000	Rp	70.408.946.000.000	0,071455
21	BNBR	2021	Rp	11.966.314.000.000	Rp	13.328.916.000.000	-Rp	1.362.602.000.000	Rp	15.218.706.000.000	-0,08953
		2022	Rp	14.295.820.000.000	Rp	15.334.772.000.000	-Rp	1.038.952.000.000	Rp	17.462.824.000.000	-0,0595
		2023	Rp	3.943.916.000.000	Rp	3.956.596.000.000	-Rp	12.680.000.000	Rp	7.101.606.000.000	-0,00179
22	ZBRA	2021	Rp	2.608.944.198.401	Rp	1.735.974.490.913	Rp	872.969.707.488	Rp	3.173.972.718.466	0,27504
		2022	Rp	2.446.170.156.290	Rp	1.728.423.126.211	Rp	717.747.030.079	Rp	3.156.274.366.467	0,227403
		2023	Rp	2.493.731.062.984	Rp	1.870.321.951.817	Rp	623.409.111.167	Rp	3.283.128.828.277	0,189883

NO	KODE	Tahun	Laba Kotor	X2	Laba Bersih	X3	G-Score	Keterangan
1	AMIN	2021	Rp 5.731.532.517	0,018400	Rp 3.822.455.287	0,012271	0,425860	Non Financial Distress
		2022	Rp 7.763.847.928	0,024033	Rp 7.930.228.540	0,024548	0,460050	Non Financial Distress
		2023	Rp 15.232.025.297	0,043541	Rp 15.459.217.928	0,044190	0,579163	Non Financial Distress
2	APII	2021	Rp 28.665.324.729	0,052856	Rp 20.672.232.124	0,038118	0,667146	Non Financial Distress
		2022	Rp 26.841.604.043	0,047559	Rp 14.054.281.418	0,024902	0,620258	Non Financial Distress
		2023	Rp 41.338.721.475	0,068813	Rp 30.651.441.707	0,051023	0,654753	Non Financial Distress
3	ARKA	2021	Rp 2.972.166.406	0,006415	Rp 3.442.039.458	0,007429	0,281256	Non Financial Distress
		2022	Rp 6.949.950.276	0,014461	Rp 6.110.063.988	0,012714	0,419825	Non Financial Distress
		2023	Rp 14.306.913.444	0,031590	Rp 10.159.997.069	0,022434	0,572086	Non Financial Distress
4	CITR	2021	-Rp 19.232.674.809	-0,027877	-Rp 21.904.831.658	-0,031750	0,192359	Non Financial Distress
		2022	-Rp 38.334.979.618	-0,053821	-Rp 33.171.162.660	-0,046572	0,039021	Non Financial Distress
		2023	-Rp 12.219.441.024	-0,016257	-Rp 9.827.886.039	-0,013075	0,599276	Non Financial Distress
5	GPSO	2021	-Rp 3.952.089.542	-0,062500	-Rp 3.809.870.417	-0,060251	0,794106	Non Financial Distress
		2022	Rp 187.724.755	0,003072	Rp 90.315.762	0,001478	0,827746	Non Financial Distress
		2023	Rp 567.555.894	0,009070	Rp 28.782.267	0,000460	0,918846	Non Financial Distress
6	IKBI	2021	-Rp 11.036.892.075	-0,006898	-Rp 7.004.119.974	-0,004377	0,247386	Non Financial Distress
		2022	Rp 66.319.522.324	0,037097	Rp 52.534.644.366	0,029386	0,471015	Non Financial Distress
		2023	Rp 119.284.329.053	0,070277	Rp 119.284.329.053	0,070277	0,844473	Non Financial Distress
7	IMPC	2021	Rp 254.899.864.963	0,089183	Rp 188.611.979.146	0,065991	0,788835	Non Financial Distress
		2022	Rp 414.206.408.712	0,120567	Rp 312.502.049.594	0,090963	0,964565	Non Financial Distress
		2023	Rp 569.686.321.066	0,158376	Rp 440.542.975.412	0,122474	1,079328	Non Financial Distress
8	INTA	2021	-Rp 422.382.000.000	-0,172891	-Rp 466.986.000.000	-0,191148	-2,309952	Financial Distress
		2022	-Rp 57.646.000.000	-0,026362	-Rp 98.923.000.000	-0,045239	-0,052457	Financial Distress
		2023	Rp 36.716.000.000	0,014835	-Rp 58.838.000.000	-0,023773	0,111411	Non Financial Distress
9	MARK	2021	Rp 505.578.068.397	0,468797	Rp 392.149.133.254	0,363620	2,124655	Non Financial Distress
		2022	Rp 317.066.207.437	0,315373	Rp 243.093.147.629	0,241795	1,663892	Non Financial Distress
		2023	Rp 200.837.770.656	0,211064	Rp 156.038.746.839	0,163984	1,368888	Non Financial Distress
10	SKRN	2021	-Rp 3.355.100.719	-0,002315	Rp 3.894.737.866	0,002688	0,209560	Non Financial Distress
		2022	Rp 106.339.345.085	0,062109	Rp 90.248.176.654	0,052711	0,488349	Non Financial Distress
		2023	Rp 215.051.744.403	0,073500	Rp 217.182.327.415	0,074228	0,138703	Non Financial Distress

11	UNT	2021	Rp	14.462.250.000.000	0,128483	Rp	10.608.267.000.000	0,094244	0,934293	Non Financial Distress
		2022	Rp	29.446.041.000.000	0,209613	Rp	22.993.673.000.000	0,163681	1,201229	Non Financial Distress
		2023	Rp	28.720.340.000.000	0,186462	Rp	22.130.096.000.000	0,143676	0,899686	Non Financial Distress
12	BINO	2021	Rp	4.998.538.518	0,012174	Rp	2.810.113.674	0,006844	0,605829	Non Financial Distress
		2022	Rp	8.167.094.679	0,015007	Rp	5.741.437.834	0,010550	0,532890	Non Financial Distress
		2023	Rp	5.729.488.141	0,010545	Rp	4.389.765.788	0,008080	0,570713	Non Financial Distress
13	BLUE	2021	Rp	14.633.283.006	0,163819	Rp	12.026.134.433	0,134632	1,472963	Non Financial Distress
		2022	Rp	18.700.404.331	0,195034	Rp	14.379.065.741	0,149965	1,591663	Non Financial Distress
		2023	Rp	21.543.490.220	0,207164	Rp	16.733.405.752	0,160910	1,559052	Non Financial Distress
14	DYAN	2021	Rp	86.101.354.398	0,089727	-Rp	87.787.279.769	-0,091484	0,263656	Non Financial Distress
		2022	Rp	43.288.845.605	0,039775	Rp	30.662.044.291	0,028173	0,272535	Non Financial Distress
		2023	Rp	86.258.320.184	0,071664	Rp	70.093.758.644	0,058235	0,407464	Non Financial Distress
15	ITPE	2021	Rp	125.077.341.657	0,103149	Rp	96.513.247.316	0,079593	0,851237	Non Financial Distress
		2022	Rp	181.847.967.748	0,116298	Rp	143.653.268.644	0,091871	0,826660	Non Financial Distress
		2023	Rp	287.207.506.398	0,160471	Rp	225.606.773.014	0,126053	0,959542	Non Financial Distress
16	KONI	2021	Rp	8.898.729.548	0,073796	Rp	7.805.612.118	0,064731	1,487169	Non Financial Distress
		2022	Rp	14.794.062.193	0,104076	Rp	11.593.252.744	0,081558	1,551516	Non Financial Distress
		2023	Rp	25.319.541.467	0,157602	Rp	19.809.792.534	0,123306	1,769188	Non Financial Distress
17	LION	2021	-Rp	1.376.214.765	-0,002004	-Rp	8.737.689.655	-0,012722	0,837686	Non Financial Distress
		2022	Rp	7.494.043.687	0,010948	Rp	2.314.362.759	0,003381	0,909169	Non Financial Distress
		2023	Rp	15.636.326.834	0,021048	Rp	6.626.324.372	0,008920	0,844822	Non Financial Distress
18	MDRN	2021	Rp	168.350.174.489	0,682775	Rp	126.811.441.634	0,514307	0,492822	Non Financial Distress
		2022	Rp	78.192.243.430	0,348074	Rp	77.838.440.623	0,346499	0,427176	Non Financial Distress
		2023	Rp	12.325.998.414	0,058904	Rp	11.681.277.308	0,055823	-0,495651	Financial Distress
19	ASH	2021	Rp	32.350.000.000.000	0,088073	Rp	44.501.000.000.000	0,121153	0,608592	Non Financial Distress
		2022	Rp	50.390.000.000.000	0,121922	Rp	40.420.000.000.000	0,097799	0,712470	Non Financial Distress
		2023	Rp	54.729.000.000.000	0,122799	Rp	25.586.000.000.000	0,057409	0,626488	Non Financial Distress
20	BHIT	2021	Rp	3.206.274.000.000	0,050531	Rp	2.537.845.000.000	0,039997	0,285825	Non Financial Distress
		2022	Rp	3.513.980.000.000	0,050854	Rp	2.682.220.000.000	0,038817	0,306538	Non Financial Distress
		2023	Rp	1.399.093.000.000	0,019871	Rp	1.233.473.000.000	0,017519	0,242262	Non Financial Distress
21	BNBR	2021	Rp	115.903.000.000	0,007616	Rp	86.780.000.000	0,005702	-0,064899	Financial Distress
		2022	Rp	353.720.000.000	0,020256	Rp	306.161.000.000	0,017532	0,027503	Non Financial Distress
		2023	Rp	317.968.000.000	0,044774	Rp	264.458.000.000	0,037239	0,205869	Non Financial Distress
22	ZBRA	2021	Rp	31.739.960.831	0,010000	Rp	26.141.997.711	0,008236	0,544725	Non Financial Distress
		2022	-Rp	109.753.136.715	-0,034773	-Rp	112.308.310.596	-0,035583	0,314417	Non Financial Distress
		2023	-Rp	139.675.502.360	-0,042543	-Rp	144.753.690.036	-0,044090	0,226194	Non Financial Distress

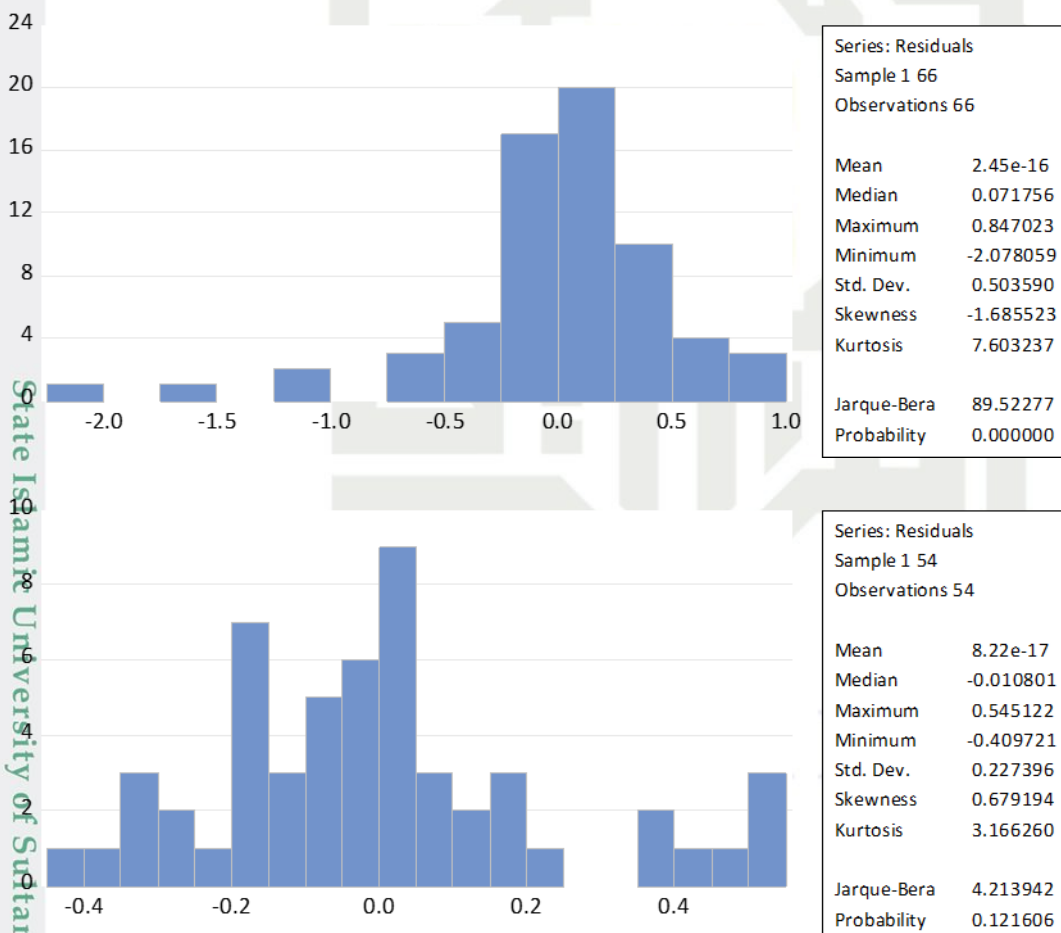
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	Z
Mean	0.769862	0.058677	0.893864	0.238453	0.088007	0.150524
Median	0.660949	0.042094	0.568278	0.172900	0.063923	0.033287
Maximum	2.124655	0.363620	3.877907	1.942043	0.708910	0.750000
Minimum	0.039021	-0.091484	0.091263	-0.429644	-0.110963	3.50E-05
Std. Dev.	0.469124	0.076726	0.926826	0.396759	0.137331	0.229916
Skewness	0.856543	1.315100	1.856769	1.786251	2.222196	1.527045
Kurtosis	3.207129	6.332427	5.629265	8.225407	10.17789	3.933627
Jarque-Bera	6.699530	40.55181	46.58265	90.15220	160.3681	22.94804
Probability	0.035093	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000010
Sum	41.57253	3.168548	48.26865	12.87646	4.752384	8.128285
Sum Sq. Dev.	11.66408	0.312001	45.52734	8.343137	0.999567	2.801663
Observations	54	54	54	54	54	54

Lampiran 10 : Uji Normalitas dan Uji Normalitas Setelah Outlier Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 11 : Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 03/17/25 Time: 16:16

Sample: 1 54

Included observations: 54

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.005510	5.211738	NA
X1	0.266931	2.327872	1.458660
X2	0.001744	2.708344	1.390545
X3	0.007843	1.567841	1.146067
X4	0.072668	1.804518	1.272198
Z	0.024260	1.710316	1.190444

Lampiran 12 : Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.487668	Prob. F(5,48)	0.7838
Obs*R-squared	2.610520	Prob. Chi-Square(5)	0.7598
Scaled explained SS	2.820033	Prob. Chi-Square(5)	0.7277

Lampiran 13 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.037370	(17,31)	0.0000
Cross-section Chi-square	116.806485	17	0.0000

Lampiran 14 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.276362	5	0.2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 15 : Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	28.50438 (0.0000)	1.558529 (0.2119)	30.06291 (0.0000)

Lampiran 16 : Hasil Regresi Model Random Effect

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/21/25 Time: 08:01

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 18

Total panel (balanced) observations: 54

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.685032	0.096204	7.120634	0.0000
X1	3.614414	0.468886	7.708514	0.0000
X2	-0.199164	0.058795	-3.387416	0.0014
X3	0.058361	0.043442	1.343419	0.1855
X4	-0.262444	0.152051	-1.726029	0.0908
Z	0.398300	0.245357	1.623352	0.1111

Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			0.235305	0.8449
Idiosyncratic random			0.100817	0.1551

Weighted Statistics			
R-squared	0.675714	Mean dependent var	0.184866
Adjusted R-squared	0.641935	S.D. dependent var	0.172430
S.E. of regression	0.103179	Sum squared resid	0.511008
F-statistic	20.00353	Durbin-Watson stat	1.594566
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 17 : Hasil Uji t

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/20/25 Time: 12:08

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 18

Total panel (balanced) observations: 54

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.782789	0.088761	8.819039	0.0000
X1	3.464785	0.474240	7.305968	0.0000
X2	-0.237403	0.061523	-3.858797	0.0003
X3	0.056543	0.043070	1.312823	0.1954
X4	-0.198926	0.150323	-1.323324	0.1919

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18 : Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/20/25 Time: 12:15
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 54
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.812663	0.100491	8.086954	0.0000
X1Z	8.776885	3.210891	2.733474	0.0087
X2Z	-1.301381	0.695780	-1.870392	0.0674
X3Z	-0.344932	0.419510	-0.822225	0.4149
X4Z	-0.039060	0.975343	-0.040048	0.9682

Lampiran 19 : Hasil Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.685427	Mean dependent var	0.202089
Adjusted R-squared	0.629502	S.D. dependent var	0.178895
S.E. of regression	0.108891	Sum squared resid	0.533573
F-statistic	12.25636	Durbin-Watson stat	1.391743
Prob(F-statistic)	0.000000		